



**LAPORAN TAHUNAN
DIREKSI, DEWAN KOMISARIS
DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS SYARIAH AL MAKMUR**

PADA

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)
TAHUN BUKU 2025**

**Kota Payakumbuh
Provinsi Sumatera Barat
Telp. 0752-796127**

Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com



**LAPORAN TAHUNAN DIREKSI
PT. BPRS SYARIAH AL MAKMUR**

TENTANG

**KINERJA PERSEROAN
TAHUN BUKU 2025**

PADA

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)**

TAHUN BUKU 2025

**Kota Payakumbuh
Provinsi Sumatera Barat
Telp. 0752-796127**

Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji Syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan PT. BPR Syariah Al Makmur Tahun Buku 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi atas kinerja keuangan dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik berlandaskan prinsip syariah.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun dengan komitmen yang kuat dari seluruh insan PT. BPR Syariah Al Makmur dan dukungan pemangku kepentingan, kami berhasil menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

Terimakasih atas dukungan pemegang saham, sumber daya insani dan kepercayaan nasabah. Kami menyadari bahwa masih ada perbaikan yang perlu dilakukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil kinerja PT. BPR Syariah Al Makmur di tahun 2025.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Payakumbuh, 26 Januari 2026.



Mhd. Budi Nanda
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Profil PT. BPR Syariah Al Makmur	1
B. Visi dan Misi Perusahaaa.	3
C. Penghargaan.....	4
D. Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Al Makmur.....	5
E. Susunan Personalia PT. BPR Syariah Al Makmur	6
F. Daftar Modal Disetor Yang Telah Disetujui Otoritas Jasa Keuangan.....	8
BAB II LAPORAN TAHUNAN DIREKSI	
A. Perkembangan Neraca	1
1. Penempatan Pada Bank Lain.....	2
2. Penyaluran Pembiayaan	2
3. Penghimpunan Dana	3
4. Permodalan.	4
B. Perkembangan Laba Rugi	5
1. Perkembangan Pendapatan.....	5
2. Perkembangan Beban dan Biaya.....	7
BAB III PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO	
A. Penerapan Tata Kelola.....	9
B. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan.....	9
C. Penerapan Manajemen Risiko.....	10
D. Pengawasan dan Audit	11
BAB IV USULAN.....	12
BAB V RINGKASAN RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2026.....	13
BAB VI PENUTUP	15

B A B I

PENDAHULUAN

a. Profil PT. BPR Syariah Al Makmur

Nama : PT. BPR Syariah Al Makmur
Alamat : Jl. Veteran No. 24, Bunian, Kota Payakumbuh
Telepon : 0752-796127
Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com
Website : almakmurpyakumbuh.co.id

Pendirian : PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Makmur berkantor pusat di Jl. Veteran No. 24 Kota Payakumbuh, dahulu bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bunsu Sinamar Makmur, yang didirikan berdasarkan akata nomor 79, tanggal 18 Juni 1993, yang dibuat dihadapan Notaris Chufuran Hamal, Sarjana Hukum, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK Nomor C2-11744HT.01.01.TH.93, tanggal 3 November 1993 dan izin Menteri Keuangan RI melalui SK nomor.79/KM. 17/1991 tanggal 21 Maret 1995.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/53/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 15 Juli 2008 dan keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-51468.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008, serta Keputusan Pimpinan Bank Indonesia nomor. 10/8/Kep.PBI/Padang/2008 tanggal 10 Oktober 2008, terhitung mulai tanggal 15 Oktober 2008, PT. BPR Bunsu Sinamar Makmur, telah melakukan perubahan kegiatan usaha dari Perbankan Konvensional menjadi Perbankan Syariah dan beroperasi penuh secara Perbankan Syariah dengan nama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Makmur atau disingkat dengan nama PT. BPR Syariah Al Makmur.

Bidang Usaha : Melakukan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan.

Modal Dasar : Rp.6.000.000.000,-

Modal Disetor : Rp.3.491.970.000,-

Legalitas Perusahaan

a. Akta pendirian

Pendirian PT. BPR Syariah al-Makmur terdapat dalam Akta No. 79 tanggal 18 Juni 1993 oleh Notaris Chufuran Hamal, Sarjana Hukum dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C2- 11744 HT 01 01 Th 1993 tanggal 03 November 1993.

b. Izin Operasional

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 79/KM. 17/1991 tanggal 21 Maret 1995.

c. Izin Perubahan Kegiatan Usaha

Peralihan operasional perbankan dari konvensional menjadi syariah, sebagaimana dituangkan dalam:

- 1) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/53/KEP.GBI/DpG/2008, tanggal 15 Juli 2008;
- 2) Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU- 51468.AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 15 Agustus 2008.

d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 0015 2016 1920 4000;

e. Nomor Induk Berusaha (NIB): 0609220098693.

Jumlah Karyawan : 32 orang

Jaringan Kantor

1. Kantor Pusat, Jalan Veteran No. 24, Bunian, Kota Payakumbuh;
2. Kantor Cabang Limbanang, Pokan Komih Limbanang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota;
3. Kantor Kas
 - a. Kantor Kas Gadut, Jorong Pakan Rabaa, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota;

- b. Kantor Kas Koto Baru Simaanggung, Jorong Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota;
- c. Kantor Kas Mungka, Jorong Simpang Tiga Kenanga, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Motto PT. BPR Syariah Al Makmur

“Insya Allah Membawa Berkah”

Budaya Perusahaan

A = Amanah
L = Loyalitas

M = Madani

A = Ahli

K = Kesungguhan

M = Mandiri

U = Usaha

R = syukuR

Kode Etik Perusahaan

- a. Jujur
- b. Tanggung Jawab
- c. Visioner
- d. Disiplin
- e. Kerja Sama
- f. Adil
- g. Peduli

b. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

1. Visi

Menjadi BPR Syariah yang handal, terpercaya, terbesar dan terbaik dengan Sumber Daya Insani yang berakhlak mulia.

2. Misi

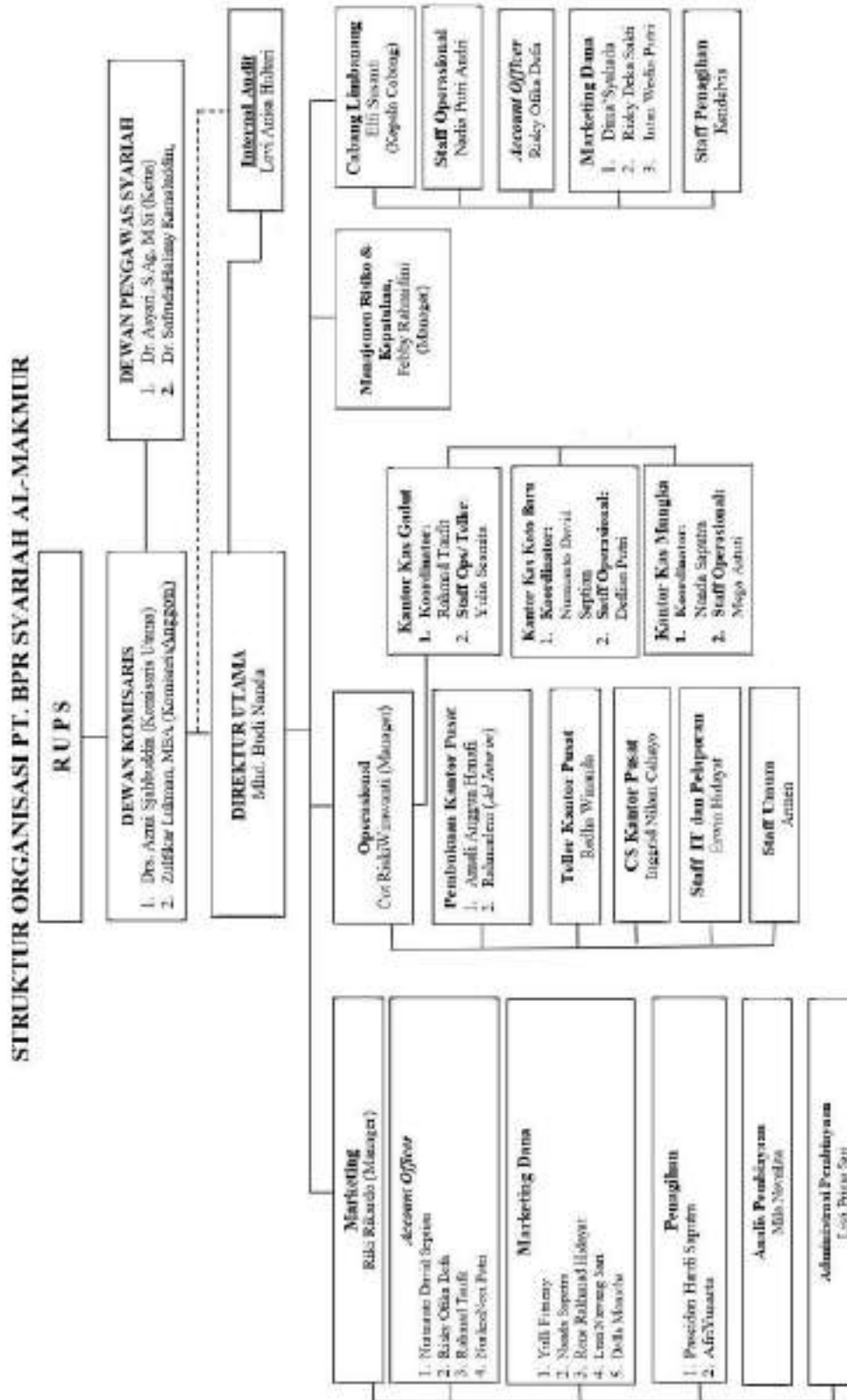
- 1. Meningkatkan perekonomian kerakyatan di Sumatera Barat melalui ekonomi syariah;

2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya insani dan informasi teknologi;
3. Memiliki produk yang inovatif;
4. Memiliki asset terbesar di Sumatera Barat, dan;
5. Menjadi acuan bagi BPR/S lainnya dalam operasional perbankan yang sehat.

C. PENGHARGAAN

1. Penghargaan Majalah Infobank dengan predikat ‘Sangat Bagus’ atas kinerja keuangan tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 untuk kategori BPRS seluruh Indonesia yang berasset Rp.50 Milyar sampai dengan Rp.100 Milyar;
2. *Golden Awards* dari Majalah Info Bank atas kinerja keuangan “Sangat Bagus” selama 5 (lima) tahun berturut-turut (tahun 2018 s/d 2022);
3. BPR Syariah Terbaik ke-3, untuk kategori Kinerja Keuangan, dalam ajang BPR Syariah Award 2023, yang diselenggarakan ASBISINDO kompartermen BPR Syariah;
4. *Golden Champion Awards* dari Majalah Info Bank atas kinerja keuangan “Sangat Bagus” selama 5 (lima) tahun berturut-turut (tahun 2018 s/d 2023);
5. *Golden Champion Awards* dari Majalah Info Bank atas kinerja keuangan “Sangat Bagus” selama 5 (lima) tahun berturut-turut (tahun 2019 s/d 2024);
6. BPR Syariah Terbaik Peringkat 3, kategori Kinerja Keuangan untuk BPRS dengan Asset di atas Rp.75 Milyar s/d Rp.250 Milyar, dalam ajang BPR Syariah Award 2025, yang diselenggarakan Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesai (HIMBARSI).

D. STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR



E. SUSUNAN PERSONALIA PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Drs. Azmi Sjahbuddin
Komisaris Anggota : Zulfikar Lukman, MBA

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : DR. Asyari, S.Ag, M.Si
Anggota : DR. Safrudin Halimy Kamaluddin, MA

DIREKSI

Direktur Utama : Mhd. Budi Nanda, SE, CIRBD

INTERNAL AUDIT

Internal Audit : Lovi Anisa Hultari

MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Manager : Febby Rahmidini

BAGIAN MARKETING

Manager : Riki Rikardo
Account Officer : Nurmanto David Septian
Account Officer : Rahmad Taufit
Account Officer : Nurliza Neci Putri
Analisis Pembiayaan : Mila Novrilita
Adm. Pembiayaan : Listi Prima Sari
Marketing Dana : Yulli Fitrieny
Marketing Dana : Nanda Saputra
Marketing Dana : Reno Rakhmad Hidayat
Marketing Dana : Lusi Nawang Sari
Marketing Dana : Della Monicha
Staff Penagihan : Paseidon Hardi Saputra
Staff Penagihan : Afri Yunarta

BAGIAN OPERASIONAL

Manager : Cut Riski Wirawanti
Pembukuan : Ameli Anggun Hanafi
Pembukuan : Rahmadeni (*Ad Interim*)
IT dan Pelaporan : Erwin Hidayat
Teller : Redha Winanda
Customer Service : Ingrid Nilam Cahayo
Staff Umum : Armen

KANTOR CABANG LIMBANANG

Kepala Cabang : Elfi Susanti
Staff Operasional : Nadia Putri Andri
Account Officer : Risky Ofika Defa
Marketing Dana : Intan Wedia Putri
Marketing Dana : Dima' Syuhada
Marketing Dana : Rizky Deka Sakti
Staff Penagihan : Kendelvis

KANTOR KAS GADUT

Koordinator : Rahmad Taufit
Staf Operasional : Yulia Sesmita

KANTOR KAS KOTO BARU

Koordinator : Nurmanto David Septian
Staff Operasional : Deflisa Putri

KANTOR KAS MUNGKA

Koordinator : Nanda Saputra
Staff Operasional : Mega Astuti

F. DAFTAR MODAL DISETOR YANG TELAH DISETUJUI OTORITAS JASA KEUANGAN

LAMPIRAN
Surat Dinas Kepala Otoritas Jasa Keuangan
Provinsi Sumatera Barat
Nomor : 8-283/NO.153/2020
Tanggal : 28 April 2020

PERUBAHAN KEPENILIKAN SAHAM PT BPRS AL MAKMUR

(Salah Saja)

No	Nama Pemilik	Komposisi Kepemilikan Sebelum Perubahan		Penambahan / Pengalihan		Komposisi Kepemilikan Setelah Perubahan		
		Jumlah Saham		Jumlah Saham		Jumlah Saham		%
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	
			10000		10000		10000	
1	Ny. Yusnani Yanis Nasroel	49.218	492.180.000			49.218	492.180.000	14,09%
2	Dra. H. Aemi Ejah/boddin	79.152	791.820.000	6.808	68.080.000	85.960	859.600.000	24,62%
3	H. Zulfikar Lukman, MBA	19.814	198.140.000	-	-	19.814	198.140.000	5,67%
4	Ny. Gusnifo Dewi Sutan	4.995	49.950.000	5.007	50.070.000	10.002	100.020.000	2,86%
5	Lisa Fadila Masidjar	9.985	99.850.000	-	-	9.985	99.850.000	2,86%
6	Holy Famitha	6.594	65.940.000	-	-	6.594	65.940.000	1,89%
7	Moh Ridha Bahar	20.000	200.000.000	-	-	20.000	200.000.000	5,73%
8	Darmawestri	8.189	81.890.000	-	-	8.189	81.890.000	2,35%
9	Nr. H. Tutu Danus	6.240	62.400.000	-	-	6.240	62.400.000	1,79%
10	Yayasan Gebu Minang	2.184	21.840.000	-	-	2.184	21.840.000	0,63%
11	Ny. Drs. Nilam Sari	13.604	136.040.000	-	-	13.604	136.040.000	3,90%
12	Kapten Joesrial Zein, SE	26.905	269.050.000	1.652	16.520.000	28.557	285.570.000	8,18%
13	Ny. Virly Yuzrini, SH, Mkn	2.343	23.430.000	-	-	2.343	23.430.000	0,67%
14	Zai Arfan	2.261	22.610.000	(1.950)	(19.500.000)	311	3.110.000	0,09%
15	Saifulah Alimin	1.837	18.370.000	-	-	1.837	18.370.000	0,53%
16	Ersan Karnuli	41.905	419.050.000	2.572	25.720.000	44.477	444.770.000	12,74%
17	Desty Rizma Andela	2.981	29.810.000	-	-	2.981	29.810.000	0,85%
18	H. Zamri Zaini	4.214	42.140.000	-	-	4.214	42.140.000	1,21%
19	Satriadi Putra Gasfar, SE	6.815	68.150.000	-	-	6.815	68.150.000	1,95%
20	Gusman Dodi	1.004	10.040.000	-	-	1.004	10.040.000	0,29%
21	Novianti Abbas, SH	5.310	53.100.000	-	-	5.310	53.100.000	1,52%
22	Darwa Perdi	2.883	28.830.000	-	-	2.883	28.830.000	0,83%
23	H. Bulang Wiryaatmaja, ST	10.007	100.070.000	-	-	10.007	100.070.000	2,87%
24	Remsuez Sutan	-	-	2.503	25.030.000	2.503	25.030.000	0,72%
25	Kabu Iman Sutan	-	-	2.503	25.030.000	2.503	25.030.000	0,72%
26	Mhd. Budi Nanda	-	-	1.562	16.620.000	1.562	16.620.000	0,48%
	Feurah Dihan Bahar	9.082	90.820.000	(9.082)	(90.820.000)	-	-	0,00%
	Ny. Hj. Jasni Rahimi	10.013	100.130.000	(10.013)	(100.130.000)	-	-	0,00%
	Evizal	1.562	16.620.000	(1.562)	(16.620.000)	-	-	0,00%
	TOTAL	349.197	3.491.970.000	-	-	349.197	3.491.970.000	100%

Kepala Otoritas Jasa Keuangan
Provinsi Sumatera Barat,


Rezi Naura

BAB II

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

A. PERKEMBANGAN NERACA

Posisi Neraca PT. BPR Syariah Al Makmur selanjutnya disebut Perseroan pada 31 Desember 2025 ditutup dengan asset sebesar Rp.110.408.623 ribu, naik sebesar Rp.12.852.341 ribu atau naik Rp 13.14% dari posisi asset tahun 2024 sebesar Rp.97.583.282 ribu (*tabel 1*).

Tabel 1. Perkembangan Neraca Tahun 2025-2024

(*dalam ribuan rupiah*)

Pos-pos	Dec-25	Dec-24	Naik/ Turun	
			(Rp)	%
ASET				
Kas	536,972	209,912	327,061	155.81
Penempatan Pada bank Lain	25,085,298	14,484,881	10,600,417	73.18
PPAP Penempatan pd Bank Lain	(12,293)	-	(12,293)	-
Jumlah Penempatan stlh PPAP	25,073,005	14,484,881	10,588,124	73.10
Pembiayaan yang diberikan	83,048,458	80,832,540	2,215,918	2.74
PPAP Pembiayaan	(739,077)	(711,328)	(27,749)	3.90
Jumlah Pembiayaan stlh PPAP	82,309,382	80,121,212	2,188,170	2.73
Piutang Murabahah	64,282,366	65,481,912	(1,199,546)	(1.83)
PPAP Piutang Murabahah	(648,918)	(632,006)	(16,913)	2.68
Administrasi Pembiayaan	(540,751)	(610,710)	69,959	(11.46)
Jumlah Piutang stlh PPAP	63,092,696	64,239,196	(1,146,500)	(1.78)
Pembiayaan Mudharabah	3,706,749	1,363,542	2,343,207	-
PPAP Pembiayaan Mudharabah	(18,534)	(6,818)	(11,716)	-
Pembiayaan Musyarakah	14,221,573	13,353,602	867,970	6.50
PPAP Pembiayaan Musyarakah	(65,825)	(66,768)	943	-
Jumlah Pembiayaan stlh PPAP	17,843,963	14,643,558	3,200,405	21.86
Piutang Transaksi Multijasa	1,341,691	1,205,494	136,197	11.30
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(5,616)	(5,543)	(72)	-
Jumlah Setelah Dikurangi Penyisihan	1,336,075	1,199,951	136,125	11.34
Qard	36,831	38,700	(1,869)	(4.83)
PPAP Qard	(184)	(194)	9	-
Jumlah Piutang stlh PPAP	36,647	38,507	(1,860)	(4.83)
Agunan Yang Diambil Alih	865,917	881,805	(15,889)	(1.80)
a. Harga Perolehan Inventaris	1,698,518	1,998,218	(299,700)	(15.00)
b. Akm Peny Inv	(1,381,438)	(1,618,407)	236,969	(14.64)
Nilai Buku Aktiva Tetap & Inv	317,079	379,811	(62,731)	(16.52)
Aktiva Lain-lain	1,306,267	1,505,661	(199,393)	(13.24)
JUMLAH ASET	110,408,623	97,583,282	12,825,341	13.14
Kewajiban, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas				
Kewajiban Segera	150,135	201,488	(51,353)	(25.49)
Simpanan Wadiah	29,437,951	28,503,274	934,678	3.28
Simpanan dari bank lain	19,518,399	15,952,397	3,566,001	22.35
Pembiayaan yang diterima	6,659,010	4,130,132	2,528,878	-
Kewajiban lain-lain	2,099,704	1,543,186	556,518	36.06
Jumlah Kewajiban	57,865,198	50,330,477	7,534,721	14.97
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Tabungan Mudharabah	2,132,125	2,204,407	(72,282)	(3.28)
Deposito Mudharabah	38,342,997	34,182,129	4,160,868	12.17
Jumlah Dana Syirkah Temporer	40,475,122	36,386,536	4,088,586	11.24
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Tempo	98,340,320	86,717,013	11,623,307	13.40
EKUITAS				
Modal Disetor	3,491,970	3,491,970	-	-
Cadangan Umum	698,394	698,394	-	-
Cadangan Khusus	120,728	120,728	-	-
Belum Ditentukan Pengunaannya	7,757,211	6,555,177	1,202,034	18.34
Jumlah	8,576,333	7,374,299	1,202,034	16.30
Jumlah Ekuitas	12,068,303	10,866,269	1,202,034	11.06
Jml Kewajiban, Dana Syirkah & Ekuitas	110,408,623	97,583,282	12,825,341	13.14

1. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan dana antar bank dilakukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik dalam bentuk Giro, Tabungan maupun Deposito serta pada BPR Syariah lain dalam bentuk Tabungan dan deposito.

Realisasi penempatan dana pada bank lain di tahun 2025 sebesar Rp.25.085.298 ribu. naik sebesar Rp.10.600.417 ribu atau naik 73.18% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.14.484.881 ribu (*tabel 2*). Kondisi ini masih terbilang baik untuk mendukung rasio likuiditas, yang diukur dari asset likuid terhadap kewajiban lancar.

Tabel 2. Perkembangan penempatan pada bank lain tahun 2025-2026

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Posisi	Posisi	Naik/ Turun	
	Desember	Desember	(Rp)	(%)
	2025	2024		
Giro	1,525,943	1,406,694	119,249	8.48
Tabungan	18,489,356	10,908,187	7,581,168	69.50
Deposito	5,070,000	2,170,000	2,900,000	133.64
Jumlah	25,085,298	14,484,881	10,600,417	73.18

2. Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan diberikan prioritas untuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Tujuan pemberian pembiayaan selain untuk kepentingan bisnis Perseroan, juga dengan harapan dapat membantu peningkatan produktivitas dan taraf hidup pengusaha mikro, kecil dan menengah dimaksud

Dalam pemberian pembiayaan pelaksanaannya dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, dimana indikator karakter, kelayakan usaha dan arus kas calon debitur menjadi penilaian utama. Disamping itu juga dengan tetap memperhatikan kelayakan agunan yang diberikan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas diharapkan akan diperoleh suatu kualitas pembiayaan yang baik, karena kualitas pembiayaan yang baik akan mempengaruhi tingkat kesehatan dari Perseroan.

a. Penyaluran Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2025 total beki debit pembiayaan yang diberikan sebesar Rp.83.589.210 ribu naik sebesar Rp.2.145.960 ribu atau naik 2.63% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.81.443.250 ribu. (*tabel 3*)

Tabel 3. Perkembangan Baki Debet Pembiayaan Tahun 2025-2024

(dalam ribuan rupiah)

Pembiayaan	Dec-25	Dec-24	Naik/ Turun	
			(Rp)	%
Piutang Murabahah	64,282,366	65,481,912	(1,199,546)	(1.83)
Pembiayaan Mudharabah	3,706,749	1,363,542	2,343,207	-
Pembiayaan Musyarakah	14,221,573	13,353,602	867,970	6.50
Piutang Transaksi Multijasa	1,341,691	1,205,494	136,197	11.30
Qard	36,831	38,700	(1,869)	(4.83)
Total Pembiayaan	83,589,210	81,443,250	2,145,960	2.63

b. Kolektibilitas Pembiayaan

Dari sisi kolektibilitas pembiayaan (*tabel 4*), hingga akhir tahun 2025 persentase pembiayaan kategori kolektibilitas Lancar adalah 84.71%, Dalam Perhatian Khusus sebesar 14.39%, Diragukan 0,13% dan Macet 0.77%, dari total beki debit pembiayaan sebesar Rp.83.589.210 ribu.

Rasio *Non Performance Financing* (NPF) pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 0.90% naik sebesar 0.18% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 sebesar 0.72%, namun rasio ini masih tetap sangat terjaga untuk berada pada ambang batas Peringkat 1.

Tabel 4. Perkembangan Kolektibilitas Pembiayaan Tahun 2025-2024

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Posisi	%	Posisi	%	Naik/ Turun	
	Dec-25		Dec-24		(Rp)	%
Lancar	70,811,261	84.71	77,443,370	95.09	(6,632,109)	(10.38)
Dalam Perhatian Khusus	12,025,583	14.39	3,411,059	4.19	8,614,524	10.20
Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-
Diragukan	106,667	0.13	104,415	0.13	2,252	(0.00)
Macet	645,699	0.77	484,406	0.59	161,293	0.18
Jumlah	83,589,210	100.00	81,443,250	100.00	2,145,960	2.63

3. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana diperoleh dari pihak ketiga bukan Bank dalam bentuk Tabungan dan deposito, pembiayaan dari Bank Umum Syariah serta Tabungan dan deposito dari BPR/ BPRS lainnya.

Total dana pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.89.431.472 ribu naik sebesar Rp.8.589.265 ribu atau naik 10.62% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.80.842.207 ribu (*tabel 5*)

Realisasi dana pihak ketiga pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.69.913.073 ribu, naik sebesar Rp.5.023.264 ribu atau naik 7.74% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.64.889.809 ribu (*tabel 5*) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Total Tabungan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.31.570.076 ribu, naik sebesar Rp.862.396 ribu atau naik 2.81% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.30.707.680 ribu
- b. Total Deposito pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.38.342.997 ribu naik sebesar Rp.4.160.868 ribu atau naik 12.17% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.34.182.129 ribu.

Pembiayaan yang diterima dari Bank Umum Syariah pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.6.659.010 ribu, naik sebesar Rp.2.528.878 ribu atau naik 61.23% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.4.130.132 ribu.

Realisasi dana pihak kedua pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.19.518.399 ribu, naik sebesar Rp.3.566.001 ribu atau naik 22.35% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.15.952.397 ribu. (*tabel 5*).

Tabel 5 Perkembangan Penghimpunan Dana Tahun 2025-2024

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Posisi	Posisi	Naik/ Turun	
	Desember 2025	Desember 2024	(Rp)	(%)
Tabungan	31,570,076	30,707,680	862,396	2.81
Deposito	38,342,997	34,182,129	4,160,868	12.17
Total Dana Pihak Ketiga	69,913,073	64,889,809	5,023,264	7.74
Simpanan dari bank lain	19,518,399	15,952,397	3,566,001	22.35
Pembiayaan yang diterima	6,659,010	4,130,132	2,528,878	61.23
Total Dana Pihak Kedua	26,177,409	20,082,530	6,094,879	30.35
Total Jumlah Dana	96,090,482	84,972,339	11,118,143	13.08

4. Permodalan

Jumlah modal disetor posisi 31 Desember 2025 yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebesar Rp.3.491.970 ribu, dari modal dasar Perseroan sebesar Rp.6.000.000 ribu. Selain modal disetor, komponen modal lainnya terdiri dari cadangan umum sebesar Rp.698.394 ribu, cadangan tujuan Rp.120.728 ribu, laba tahun lalu sebesar Rp.4.598.273 ribu dan laba tahun 2025 sebesar Rp.3.158.938 ribu, sehingga total modal pada akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp.12.068.303 ribu.

B. PERKEMBANGAN LABA/RUGI

Posisi Laba/Rugi Perseroan pada 31 Desember 2025, ditutup dengan Laba Bersih (setelah pajak) sebesar Rp.3.158.938 ribu naik sebesar Rp.431.511 ribu atau naik 15.82% dari laba bersih Desember 2024 sebesar Rp.2.727.428 ribu. (tabel 6)

Tabel 6. Perkembangan Laba Rugi Tahun 2025 -2024

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Dec-25	Dec-24	Naik/ Turun	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Operasional Utama				
Pendapatan Margin Murabahah	10,183,025	8,396,552	1,786,473	21.28
Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	177,553	49,125	128,428	-
Pendapatan Pembiayaan Musyarakah	1,562,944	1,415,136	147,807	10.44
Pendapat Transaksi Multijasa	205,831	163,945	41,886	25.55
Pendapatan Bonus & Bagi Hasil Antar Bank	831,725	952,056	(120,331)	(12.64)
Jumlah Pendapatan Operasional Utama	12,961,078	10,976,815	1,984,263	18.08
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	841,969	754,282	87,687	11.63
Pendapatan Operasional Lainnya	581,990	615,987	(33,997)	(5.52)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,423,959	1,370,269	53,690	3.92
Jumlah Pendapatan Operasional	14,385,038	12,347,084	2,037,953	16.51
Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana				
Hak Pihak Ketiga	4,733,162	3,201,891	1,531,271	47.82
Pendapatan Operasional Utama-Bersih	9,651,875	9,145,194	506,682	5.54
Bonus Titipan Wadiah	86,030	43,149	42,881	99.38
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	160,269	341,010	(180,741)	(53.00)
Beban Operasional Lainnya				
Beban Pemasaran	23,637	31,151	(7,514)	(24.12)
Beban Administrasi & Umum	5,514,603	5,407,828	106,774	1.97
Jumlah Beban Operasional Lainnya	5,784,539	5,823,138	(38,599)	(0.66)
Laba Operasional	3,867,337	3,322,056	545,281	16.41
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Non Operasional	543	77	466	606.71
Beban Non Operasional	-	(460)	460	(100.00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	543	(383)	926	(241.73)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,867,880	3,321,672	546,207	16.44
Taksiran Pajak Penghasilan	(708,941)	(594,245)	(114,697)	19.30
Laba Bersih	3,158,938	2,727,428	431,511	15.82

1. Perkembangan Pendapatan

Jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh selama tahun 2025 adalah Rp.14.385.038 ribu, naik sebesar Rp.2.037.953 ribu atau naik 16.51 % dari tahun 2024 sebesar Rp.12.347.084 ribu.

a. Pendapatan Operasional Utama

Pendapatan Operasional Utama pada tahun 2025 sebesar Rp.12.961.078 ribu, bersumber dari pendapatan margin Murabahah, pendapatan pembiayaan Mudharabah, pendapatan pembiayaan Musyarakah, pendapatan Transaksi Multi Jasa, pendapatan bonus dan bagi hasil antar Bank. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.10.976.815 ribu naik sebesar Rp.1.984.263 ribu atau naik 18.08% (*tabel 7*)

Tabel 7. Perkembangan Pendapatan Operasional Utama Tahun 2025-2024

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Posisi	Posisi	Naik/ Turun	
	Desember 2025	Desember 2024	(Rp)	(%)
Pendapatan Margin Murabahah	10,183,025	8,396,552	1,786,473	21.28
Pendapatan Pembiayaan Mudharabah	177,553	49,125	128,428	-
Pendapatan Pembiayaan Musyarakah	1,562,944	1,415,136	147,807	10.44
Pendapatan transaksi Multijasa	205,831	163,945	41,886	25.55
Pendapatan Bonus & Bagi hasil antar Bank	831,725	952,056	(120,331)	(12.64)
Jumlah	12,961,078	10,976,815	1,984,263	18.08

b. Pendapapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional pada tahun 2025 tercapai sebesar Rp.1.423.959 ribu naik sebesar Rp.53.690 naik 3.92% dibandingkan dari Desember tahun 2024 sebesar Rp.1.370.269 ribu. (*tabel 8*)

Pendapatan operasional lainnya bersumber dari administrasi pembiayaan dan pendapatan jasa lainnya.

Tabel 8. Perkembangan Pendapatan Operasional Lainnya dan Pendapatan Non Operasional Tahun 2025-2024

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Posisi	Posisi	Naik/ Turun	
	Desember 2025	Desember 2024	(Rp)	(%)
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	841,969	754,282	87,687	11.63
Pendapatan Operasional Lainnya	581,990	615,987	(33,997)	(5.52)
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,423,959	1,370,269	53,690	3.92
Pendapatan Non Operasional	543	77	466	606.71

c. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh di luar usaha Bank. Sampai 31 Desember 2025 pendapatan non operasional sebesar Rp.543 ribu, naik sebesar Rp.466 ribu dibandingkan dari Desember tahun 2024 sebesar Rp.77 ribu. (*tabel 8*).

2. Perkembangan Beban/Biaya

Sepanjang tahun 2025 telah dikeluarkan beban atau biaya untuk kelancaran operasional Perseroan Sebesar Rp.10.394.784 ribu, naik sebesar Rp.1.369.295 ribu atau naik 15.17% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.9.025.489 ribu. Hal ini tentunya sejalan dengan pertumbuhan asset BPRS (*tabel 9*).

Tabel 9. Perkembangan Biaya Tahunan

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	Posisi	Posisi	Naik/ Turun	
	Desember	Desember	(Rp)	(%)
	2025	2024		
Beban Dana Pihak Ketiga				
Tabungan Wadiah	85,525	42,654	42,871	100.51
Tabungan Mudharabah	71,915	83,739	(11,824)	(14.12)
Deposito Mudharabah	2,716,065	2,372,687	343,378	14.47
Total Beban Dana Pihak Ketiga	2,873,505	2,499,080	374,425	14.98
Beban Dana Pihak Kedua (ABP)				
Tabungan	506	495	10	2.05
Deposito Mudharabah	1,272,412	502,342	770,071	153.30
Pembiayaan Yang Diterima	549,852	243,123	306,729	-
Total Beban Dana Pihak Kedua (ABP)	1,822,770	745,960	1,076,810	144.35
Total Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	4,696,275	3,245,040	1,451,236	44.72
Beban PPAP	160,269	341,010	(180,741)	(53.00)
Beban Pemasaran	23,637	31,151	(7,514)	(24.12)
Beban Administrasi dan Umum	5,514,603	5,407,828	106,774	1.97
Jumlah Beban Operasional Lainnya	5,698,509	5,779,989	106,774	1.85
Beban Non Operasional	-	460	(460)	(100.00)
Jumlah	10,394,784	9,025,489	1,369,295	15.17

a. Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

Beban Bagi Hasil Kepada pemilik dana merupakan bagi hasil yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak ketiga atas pengelolaan dana mereka oleh Perseroan sebagai Mudharib, yang terdiri atas beban bonus tabungan, beban bagi hasil tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah serta beban bagi hasil antar Bank Pasiva. Hingga 31 Desember 2025 total beban bagi hasil kepada Pemilik Dana sebesar

Rp.4.696.275 ribu, naik sebesar Rp.1.451.236 ribu atau naik 44.72% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.3.245.040 ribu. (*tabel 9*)

b. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktis (PPAP) merupakan beban yang wajib dibentuk terhadap penyaluran dana (pembiayaan yang diberikan) dan penempatan pada bank lain. Hingga 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp.160.269 ribu turun sebesar Rp.180.741 ribu atau turun 53.00% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.341.010 ribu (*tabel 9*).

c. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran dan Umum adalah beban yang terkait dengan adanya promosi yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2025 Perseroan telah mengeluarkan beban pemasaran sebesar Rp.23.637 ribu, turun sebesar Rp.7.514 ribu atau turun 24.12 % bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.31.151 ribu. (*tabel 9*).

d. Beban Administasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah biaya operasional yang dikeluarkan selain dari beban bagi hasil pihak ketiga dan pihak kedua (Antar Bank Pavisa), beban PPAP dan beban pemasaran. Selama tahun 2025 perseroan telah mengeluarkan beban administrasi dan umum sebesar Rp.5.514.603 ribu, naik sebesar Rp.106.774 ribu atau naik 1.97 % bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.5.407.828 ribu. (*tabel 9*).

e. Beban Non Operasioanal

Beban non operasional merupakan pengeluaran yang ditujukan bukan untuk operasional bank seperti sumbangan dan lainnya. Tidak terdapat pencatatan pada pos beban ini selama tahun 2025. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan yang bersifat non operasional diambil dari rekening rupa-rupa pasiva yang bersumber dari *fee base income* kerjasama dengan pihak rekanan Notaris dan Perusahaan asuransi jiwa.

BAB III

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

A. Penerapan Tata Kelola

PT. BPR Syariah Al Makmur telah melaksanakan penerapan tata kelola yang baik, mencakup prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Direksi telah mengeluarkan kebijakan prosedur internal mengenai penerapan tata kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha dan senantiasa mengikuti perkembangan dinamika industri untuk mendorong budaya penerapan tata kelola yang baik bagi BPRS. Penerapan tata kelola PT. BPR Syariah Al Makmur diwujudkan dalam 11 aspek sebagai berikut:

- a) Pemegang saham;
- b) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
- c) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
- d) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang DPS;
- e) Penanganan benturan kepentingan;
- f) Penerapan fungsi kepatuhan;
- g) Penerapan fungsi audit intern;
- h) Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern;
- i) Batas maksimum penyaluran dana;
- j) Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, dan;
- k) Rencana bisnis BPR Syariah.

B. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Direksi memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani, dengan secara aktif dan berkelanjutan mengikutsertakan Sumber Daya Insani termasuk juga Direksi dan Pengawas, pada berbagai program pelatihan dan seminar.

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mengikutsertakan Sumber Daya Insani pada program-program pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan Penyusunan Kebijakan Integritas Laporan Keuangan;
2. Sosialisasi APOLO Modul Laporan Bulanan BPRS;
3. Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPRS;
4. BPRS Leadership Forum 2025;

5. Pelatihan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud;
6. Pelatihan Penyusunan Kebijakan Tata Kelola BPRS;
7. Sosialisasi Tata Cara Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri LPS;
8. Sosialisasi Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern BPRS;
9. Pelatihan Penilaian Kinerja Berbasis KPI;
10. Pelatihan Auditing Syariah;
11. Pelatihan Penyusunan Laporan IRA APU PPT;
12. Seminar Nasional Himbarasi dan BPR Syariah Award 2025;
13. Ijtima' Sanawi DSN-MUI (*annual meeting*);
14. Pelatihan teknik dan metodologi restrukturisasi pembiayaan syariah;
15. Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM;
16. Seminar dan Musyawarah Daerah VII DPD Perbarindo Sumatera Barat dan Bengkulu;
17. Pelatihan Pembiayaan Properti;
18. Penerapan coretax di Industri BPR Syariah;
19. Sosialisasi Modul Laporan Berkala BPRS;
20. Sosialisasi dan Refreshment Apolo Modul Laporan Strategi Anti Fraud Terintegrasi;
21. Pelatihan Strategi Anti Fraud;
22. Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Syariah;
23. Konvensi Nasional SKKNI BPRS;
24. Sosialisasi Apolo Modul Laporan TKS;
25. Pelatihan Treasury, ALCO dan ALMA di BPRS;
26. Sosialisasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup

C. Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha, manajemen telah sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang sehat dalam pengendalian risiko. PT. BPR Syariah Al Makmur telah melakukan pengelolaan risiko yang berdasarkan kelompok modal inti tergolong pada kategori pengelolaan minimal 4 risiko. 4 Risiko dimaksud terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

Direksi melalui pejabat pelaksana terkait secara berkala telah melakukan proses identifikasi, analisa, evaluasi, pemantauan dan pengendalian atas 4 faktor risiko tersebut agar tidak berdampak signifikan pada tujuan Porganisasi

D. Pengawasan dan Audit

Guna mencapai tujuan Perseroan, sistem dan prosedur pengawasan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bentuk pengawasan dan pemeriksaan serta pembinaan yang dilakukan terhadap Perseroan diantaranya:

1. Pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk pemeriksaan umum yang dilakukan secara langsung setiap tahunnya di kantor BPRS;
2. Pengawasan oleh Dewan Komisaris baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah terkait aspek penerapan prinsip syariah pada setiap aktivitas bisnis BPRS;
4. Pelaksanaan fungsi audit intern;
5. Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan tahunan, dan;
6. Pengawasan oleh otoritas-otoritas lainnya baik yang bersifat umum maupun khusus di bidang industri perbankan.

Disamping pengawasan dan pembinaan di atas, secara bertahap dan periodik manajemen juga telah mengeluarkan serta memperbaharui kebijakan-kebijakan internal (Standar Operasional dan Prosedur) sesuai pengaturan terkini yang diterbitkan oleh otoritas, sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari.

BAB IV

USULAN

Berdasarkan laporan dan uraian yang telah disampaikan di atas, kami atas nama Direksi Perseroan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustanam, Ezeddin & Putranto;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku 2025 dan membebaskan Direksi dari segala tanggung jawab dikemudian hari;
3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku 2025 dan membebaskan Dewan Komisaris dari segala tanggung jawab dikemudian hari, dan;
4. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Syariah mengenai jalannya Perseroan selama tahun buku 2025 dan membebaskan Dewan Pengawas Syariah dari segala tanggung jawab dikemudian hari.

BAB V

RINGKASAN RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2026

Di tahun 2026 Manajemen tetap optimis bahwa PT. BPR Syariah Al Makmur akan tetap eksis dan bertumbuh. Dengan memperhatikan Rencana Bisnis tahun 2026 yang telah dibuat dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, maka diproyeksikan kenaikan pada beberapa pos utama aktiva dan pasiva sebagai berikut:

1. Total asset diproyeksikan tumbuh sebesar 11.34 % dari akhir tahun 2025, atau proyeksi di akhir tahun 2026 sebesar Rp.123.594.106 ribu.
2. Masih pada sisi aktiva, pertumbuhan pembiayaan diproyeksikan naik sebesar 10.74% sehingga baki debet pembiayaan di akhir tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp.92.564.798 ribu.
3. Dari sisi pasiva, peningkatan dana pihak ketiga diproyeksikan sebesar 17.77% atau sebesar Rp.82.337.990.445 ribu, dengan rincian sebagai berikut:
 - Tabungan Wadiah diproyeksikan naik sebesar 16.09 %
 - Tabungan Mudharabah diproyeksikan naik sebesar 60.13 %
 - Deposito Mudharabah diproyeksikan naik sebesar 16.70 %
4. Laba sebelum pajak untuk akhir tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp.4.159.341 ribu atau mengalami peningkatan sebesar 7.54% dari tahun 2025.

Sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, perlu dilakukan juga pembenahan sarana maupun prasarana serta peningkatan kualitas Sumber Daya Insani. Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani akan semakin meningkatkan daya saing PT. BPR Syariah Al Makmur di industri perbankan, khususnya perbankan syariah. Hal ini dapat terlaksana dengan mengikutsertakan Sumber Daya Insani pada program-program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan, pada lembaga-lembaga profesional.

Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, ekspansi pembiayaan tetap perlu dilakukan untuk menjaga pertumbuhan rentabilitas. Pertumbuhan pembiayaan PT.BPR Syariah Al Makmur diharapkan juga dibarengi dengan pelaksanaan inklusi keuangan bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah kerja BPRS.

Untuk mencapai pertumbuhan di tahun-tahun yang akan datang akan ditempuh beberapa strategi pengembangan antara lain:

1. Penghimpunan dana murah dengan produk tabungan wadiah;
2. Penyaluran pembiayaan dengan margin yang bersaing, dengan tetap memperhatikan biaya dana;

3. Melakukan promosi secara berkelanjutan;
4. Melakukan efisiensi dan meningkatkan pendapatan;
5. Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani.
6. Peningkatan pelayanan kepada nasabah dan peremajaan jaringan kantor.

Pencapaian strategi di atas tentunya tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham serta fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT. BPR Syariah Al Makmur.

BAB VI

PENUTUP

Puji Syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan karunia-Nya PT. BPR Syariah Al Makmur telah mampu melewati tahun buku 2025 dengan kinerja yang solid meskipun di tengah tantangan dinamika perekonomian yang berkembang saat ini.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan:

1. Pemegang Saham, atas kepercayaan, arahan dan dukungan yang diberikan;
2. Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas pengawasan dan bimbingan yang konsisten;
3. Nasabah dan mitra kerja, atas kesetiaan dan kepercayaan menggunakan produk dan jasa PT. BPR Syariah Al Makmur;
4. Seluruh Sumber Daya Insani, atas dedikasi, kerja keras dan loyalitas yang tinggi.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus ditingkatkan. Di tahun mendatang kami berkomitmen untuk lebih memperkuat tata kelola perusahaan (*GCG*) dan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan aktivitas usaha. Kami optimis bahwa dengan sinergi yang kuat, PT. BPR Syariah Al Makmur akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan arah pengembangan Perusahaan ke depan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Payakumbuh, 23 Januari 2026.



Mhd. Budi Nanda
Direktur Utama

LAMPIRAN

**PENCAPAIAN REALISASI
TERHADAP
RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2025**

**PENCAPAIAN REALISASI NERACA DESEMBER 2025
TERHADAP RENCANA BISNIS BANK DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR**

Sandi	Perkiraan	Realisasi Dec-25	Proyeksi Dec-25	Pencapaian	
				RP	%
ASET					
100	Kas	536,972,400	246,366,585	290,605,815	217.96
130	Penempatan Pada Bank Lain	25,085,298,448	11,900,123,668	13,185,174,780	210.80
	Pembiayaan	83,589,209,907	92,424,454,202	(8,835,244,295)	90.44
150	a. Piutang Murabahah	64,282,366,017	73,080,492,642	(8,798,126,625)	87.96
155	Administrasi Pembiayaan	(540,751,459)	(535,321,965)	(5,429,494)	101.01
160	a. Pembiayaan Mudharabah	3,706,748,965	1,707,708,315	1,999,040,650	217.06
161	b. Pembiayaan Musyarakah	14,221,572,742	15,836,270,987	(1,614,698,245)	89.80
186	d. Transaksi Multijasa	1,341,691,183	1,753,248,916	(411,557,733)	76.53
186	a. Transaksi Multijasa	1,891,722,732	2,332,974,640	(441,251,908)	81.09
187	b. Pend. Trans Mjs Ditangguhkan	(550,031,549)	(579,725,724)	29,694,175	94.88
190	e. Qardh	36,831,000	46,733,342	(9,902,342)	78.81
199	a. Ppap Umum	(366,349,334)	(447,849,788)	81,500,454	81.80
200	b. Ppap Khusus	(385,020,475)	(532,578,312)	147,557,837	72.29
210	Agunan yg Diambil Alih	865,916,605	378,000,000	487,916,605	229.08
215	c. Inventaris	1,698,517,615	2,366,717,615	(668,200,000)	71.77
216	d Akumulasi Peny.Inventaris	(1,381,438,396)	(1,756,559,312)	375,120,916	78.64
230	Rupa-rupa Aktiva	1,306,267,455	1,195,386,005	110,881,450	109.28
	TOTAL ASET	110,408,622,767	105,238,738,698	5,169,884,069	104.91
	LIABILITAS		-	-	-
301	Kewajiban Segera	150,134,722	382,829,549	(232,694,827)	39.22
	Total DPK	69,913,073,125	78,507,690,755	(8,594,617,630)	89.05
	Total Tabungan	31,570,076,245	36,859,957,283	(5,289,881,038)	85.65
302	Tabungan Wadiah	29,437,951,445	34,067,973,559	(4,630,022,114)	86.41
321	a. Tabungan Mudharabah	2,132,124,800	2,791,983,724	(659,858,924)	76.37
322	b. Deposito Mudharabah	38,342,996,880	41,647,733,472	(3,304,736,592)	92.07
350	Kewajiban kpd Bank Lain	19,518,398,698	9,747,933,573	9,770,465,125	200.23
365	Kewajiban Lainnya	1,555,912,635	290,285,359	1,265,627,276	535.99
366	Pemb/Pinjaman Yang Diterima	6,659,010,017	2,617,593,591	4,041,416,426	254.39
400	Rupa-Rupa Pasiva	543,790,899	1,012,441,102	(468,650,203)	53.71
	TOTAL LIABILITAS	98,340,320,096	92,558,773,929	5,781,546,167	106.25
421	a. Modal Dasar	6,000,000,000	6,000,000,000	-	100.00
422	b. Modal Yang Belum Disetor	(2,508,030,000)	(2,508,030,000)	-	100.00
451	a. Cadangan Umum	698,394,000	698,394,000	0	100.00
452	b. Cadangan Tujuan	120,727,525	120,727,525	0	100.00
461	i. Laba Tahun lalu	4,598,272,836	5,245,244,601	(646,971,765)	87.67
465	i. Laba Thn berjalan	3,158,938,309	3,123,628,643	35,309,666	101.13
	TOTAL EKUITAS	12,068,302,671	12,679,964,769	(611,662,098)	95.18
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	110,408,622,767	105,238,738,698	5,169,884,069	104.91

**PENCAPAIAN REALISASI LABA RUGI DESEMBER 2025
TERHADAP RENCANA BISNIS BANK DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR**

Sandi	Perkiraan	Realisasi Dec-25	Proyeksi Dec-25	Pencapaian	
				RP	%
100	Pendapatan Operasional	12,961,078,310	13,128,510,384	(167,432,074)	98.72
101	1. Dari Pihak Ketiga	12,129,353,114	13,128,510,384	(999,157,270)	92.39
102	a. Pend. Margin Murabahah	10,183,025,476	10,404,791,478	(221,766,002)	97.87
107	e. Pend. Bagi Hasil Mudharabah	177,552,939	29,925,000	147,627,939	-
108	f. Pend. Bagi Hasil Musyarakah	1,562,943,520	2,390,347,767	(827,404,247)	65.39
109	g. Pend. Trans Multijasa	205,831,179	303,446,139	(97,614,960)	67.83
	3. Dari Bank Lain di Indonesia	831,725,196	769,863,655	61,861,541	108.04
114	a. Bonus Dari Bank Syariah	41,619,916	36,596,690	5,023,226	113.73
115	i. Tabungan Mudharabah	563,617,958	157,153,033	406,464,925	358.64
116	ii. Deposito Mudharabah	226,487,322	512,100,000	(285,612,678)	44.23
136	B. Pend. Operasional Lainnya	1,423,959,255	785,399,898	638,559,357	181.30
146	4. Pendapatan Administrasi	841,969,169	762,087,271	79,881,898	110.48
149	5. Lainnya	581,990,086	23,312,627	558,677,459	2,496.46
	Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	4,733,162,181	3,121,023,099	1,612,139,082	151.65
150	I. Berdasarkan Non Profit Sharing	4,733,162,181	3,121,023,099	1,612,139,082	151.65
	A. Pihak Ketiga Bukan Bank	2,787,980,301	2,808,288,739	(20,308,438)	99.28
151	1. Tabungan Mudharabah	71,915,344	24,982,350	46,932,994	287.86
152	2. Deposito Mudharabah	2,716,064,957	2,783,306,389	(67,241,432)	97.58
	B. Bank-Bank Lain	1,945,181,880	785,234,360	1,159,947,520	247.72
157	2. Deposito Mudharabah	122,917,082	210,000,000	(87,082,918)	58.53
159	3. Pembiayaan Diterima	1,272,412,493	262,500,000	1,009,912,493	484.73
158	4. Lainnya	549,852,305	312,734,360	237,117,945	175.82
	Pendapatan Ops Sth Bagi Hasil	9,651,875,384	10,792,887,183	(1,141,011,799)	89.43
	Beban Operasional	5,784,538,801	7,053,273,527	(1,268,734,726)	82.01
180	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	86,030,273	51,290,891	34,739,382	167.73
186	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	85,524,625	51,290,891	34,233,734	166.74
189	2. Bank-Bank Lain	505,648	245,576	260,072	205.90
	B. Premi Asuransi Dan Penjaminan	182,166,640	342,680,862	(160,514,222)	53.16
272	1. Premi Dalam Rangka Penjaminan	179,774,640	149,391,840	30,382,800	120.34
279	2. Premi Lainnya (Premi Asuransi)	2,392,000	193,289,022	(190,897,022)	1.24
	C. Tenaga Kerja	4,511,370,825	4,920,983,596	(409,612,771)	91.68
	D. Pendidikan dan Pelatihan	128,688,518	216,805,673	(88,117,155)	59.36
330	F. Sewa	106,828,000	154,999,058	(48,171,058)	68.92
	G. Pemasaran	23,637,000	12,000,000	11,637,000	196.98
350	H. Pajak-Pajak	10,768,000	8,400,000	2,368,000	128.19
360	I. Pemeliharaan dan Perbaikan	49,300,788	42,000,000	7,300,788	117.38
	J. Penyisihan/ Peny/ Amortisasi	160,268,842	412,323,233	(252,054,391)	38.87
371	1. Peny Akt Tetap dan Inv	86,531,474	138,152,390	(51,620,916)	62.63
373	3. Peny. Penempatan Antar Bank	12,293,041	2,209,786	10,083,255	556.30
375	a. Piutang Murabahah	47,787,700	248,377,453	(200,589,753)	19.24
378	d. Qard	-	54,585	(54,585)	-
379	e. Piutang Multijasa	72,350	4,779,647	(4,707,297)	1.51
381	a. Pembiayaan Mudharabah	13,584,277	10,429,500	3,154,777	-

Sandi	Perkiraan	Realisasi Dec-25	Proyeksi Dec-25	Pencapaian	
				RP	%
382	b. Pembiayaan Musyarakah	-	8,319,872	(8,319,872)	-
	K. Barang Dan Jasa	464,753,653	624,000,000	(159,246,347)	74.48
398	2. Lainnya (Biaya Barang dan Jasa)	464,753,653	624,000,000	(159,246,347)	74.48
399	L. Lainnya	60,726,262	270,000,000	(209,273,738)	22.49
400	V. Laba Operasional	3,867,336,583	3,739,613,656	127,722,927	103.42
	VII.Pend.Non Operasional	543,060	84,000	459,060	646.50
419	D. Lainnya	543,060	84,000	459,060	646.50
	VIII.Beban Non Operasional	-	1,200,000	(1,200,000)	-
424	D. Denda/Sangsi	-	1,200,000	(1,200,000)	-
440	Laba Tahun Berjalan (sblm Pajak)	3,867,879,643	3,738,497,656	129,381,987	103.46
480	Taksiran Pajak Penghasilan	708,941,334	614,869,013	94,072,321	115.30
	I. Jumlah Laba	3,158,938,309	3,123,628,643	35,309,666	101.13

PENGHARGAAN

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

1. Info Bank Awards Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2018



2. Info Bank Awards Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2019



3. Info Bank Awards Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020



4. Info Bank Awards Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021



5. Info Bank Awards Untuk Laporan Tahun Buku 2022



6. Golden Awards I (Lima Tahun Berturut Turut Dari Tahun 2018 S/D Tahun 2022)



7. Penghargaan Bpr Syariah Terbaik Ke 3 Kategori Kinerja Keuangan Dari Asbisindo



8. Golden Awards II (Lima Tahun Berturut Turut Dari Tahun 2019 S/D Tahun 2023)



9. BPR Syariah Awards Kinerja Keuangan Terbaik 3 Kategori Asset 75 Milyar Sampai 250 Milyar

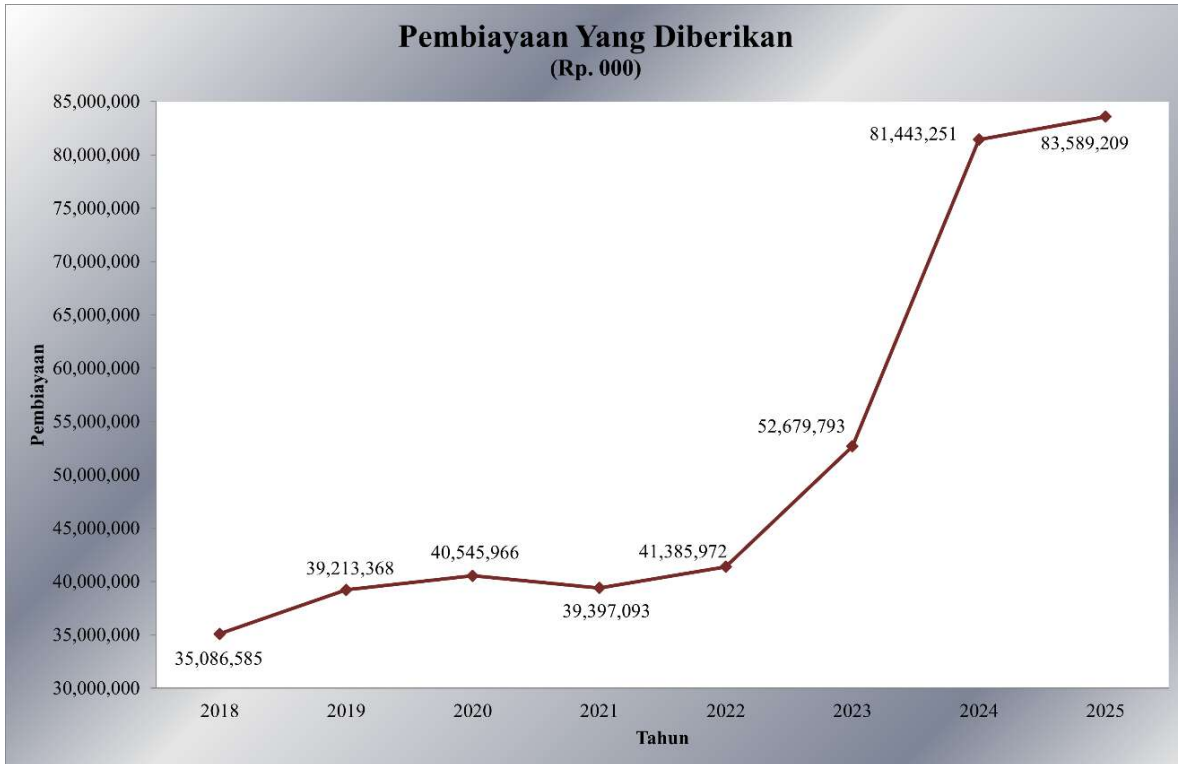
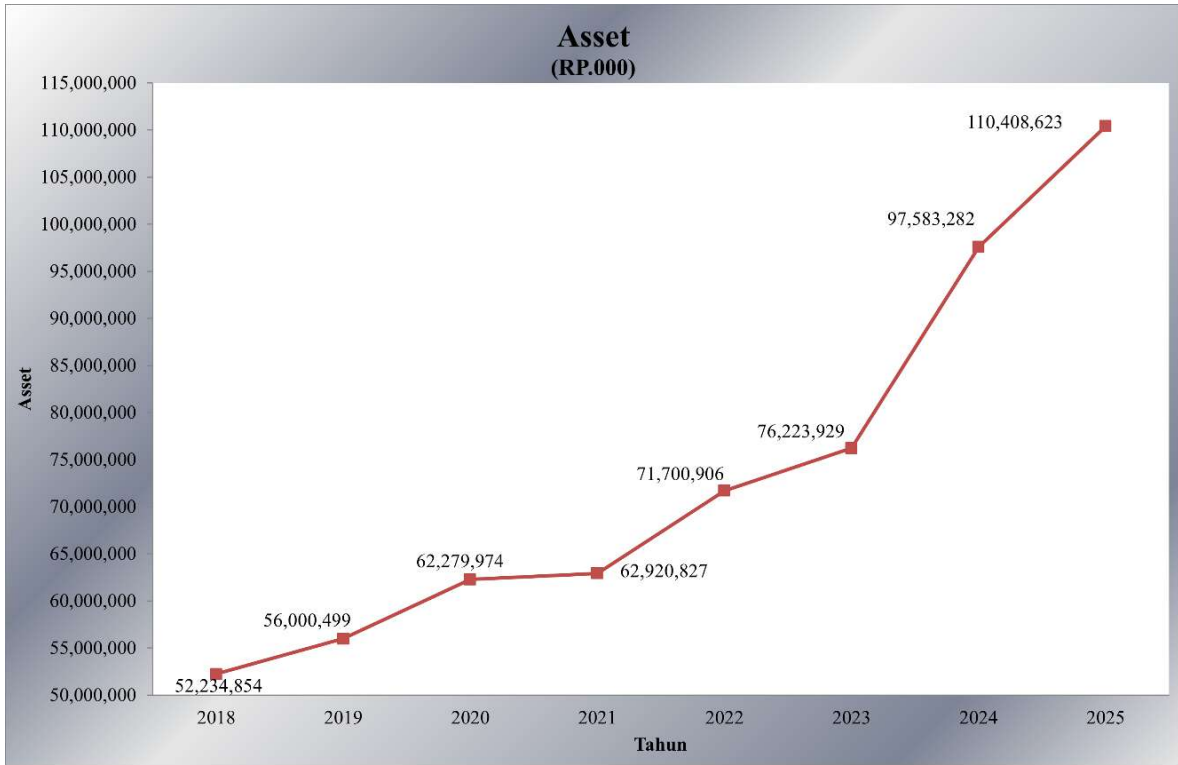


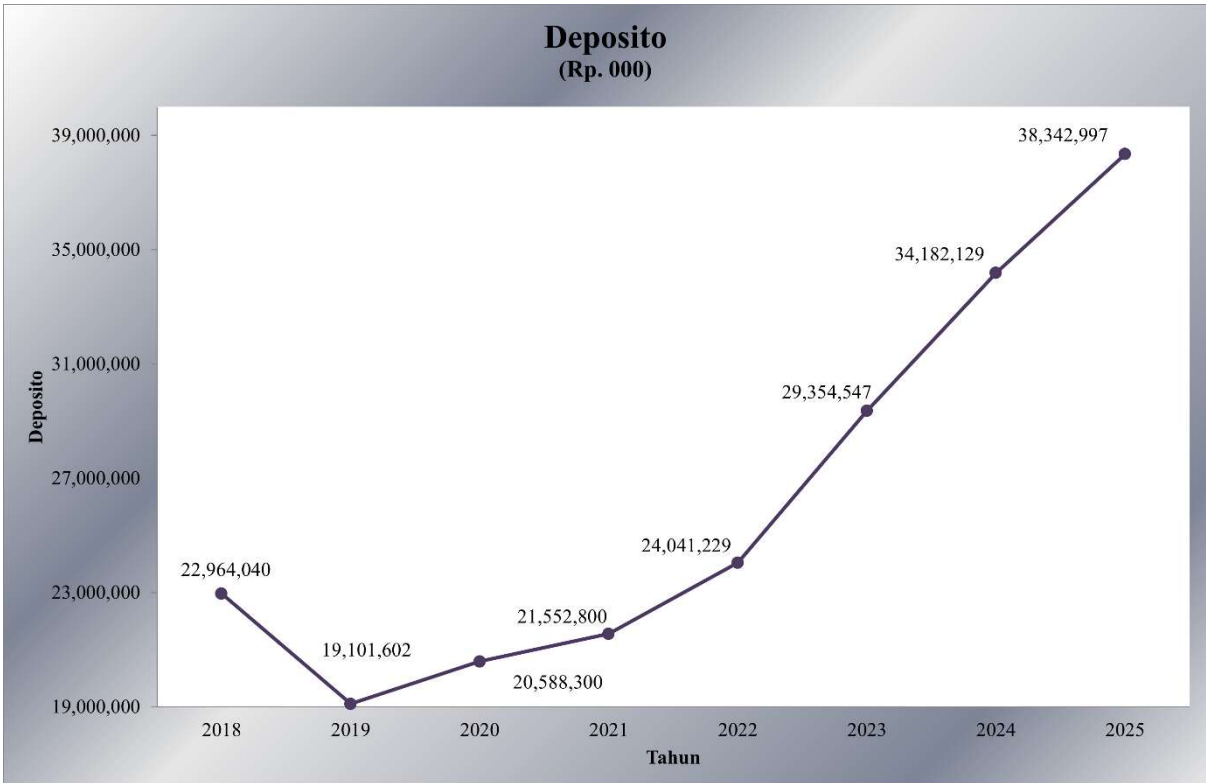
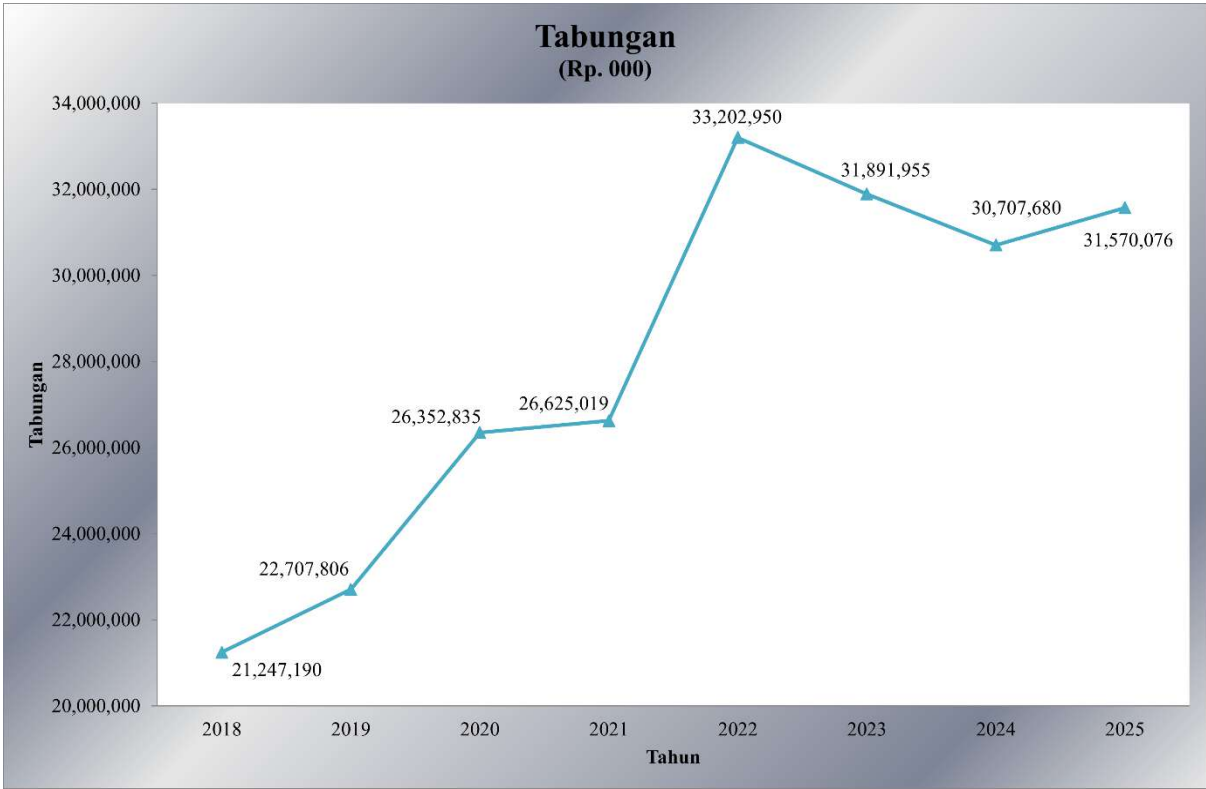
10. Golden Champion: The Excellence Performance Sharia Financial Institution Selama 5 Tahun Berturut- Turut (2019-2024)

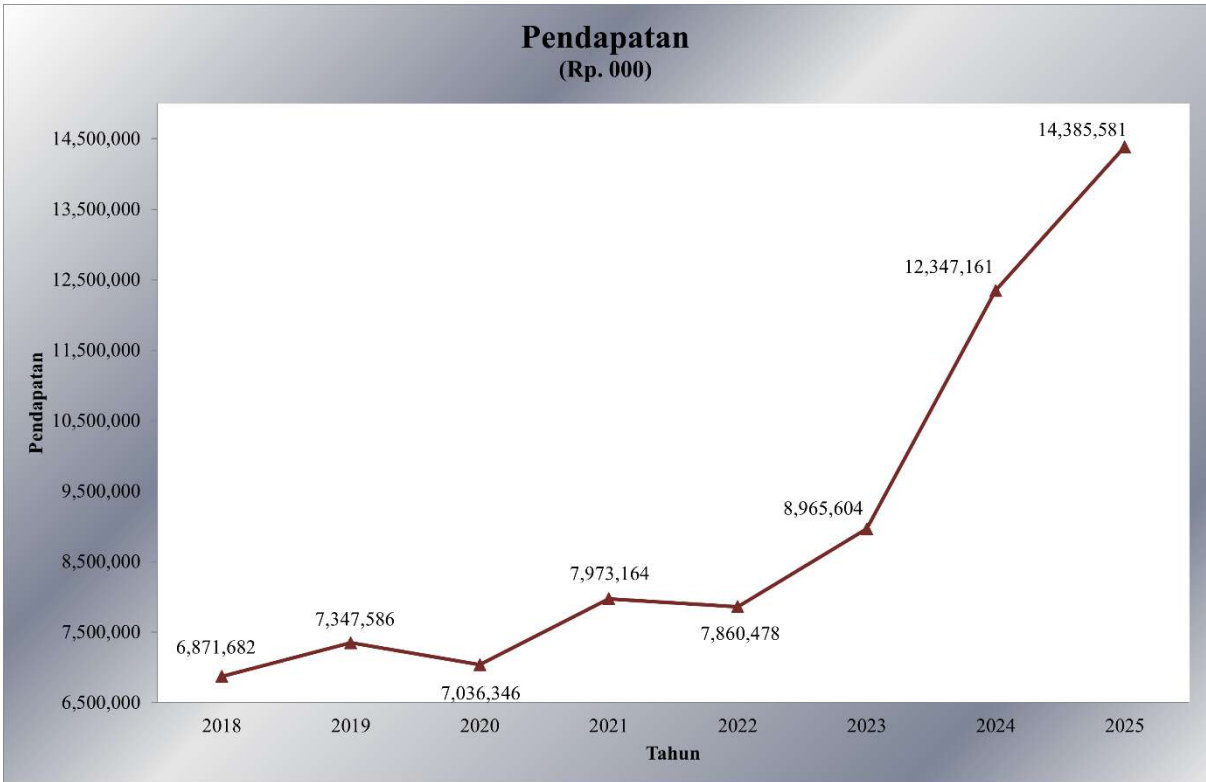
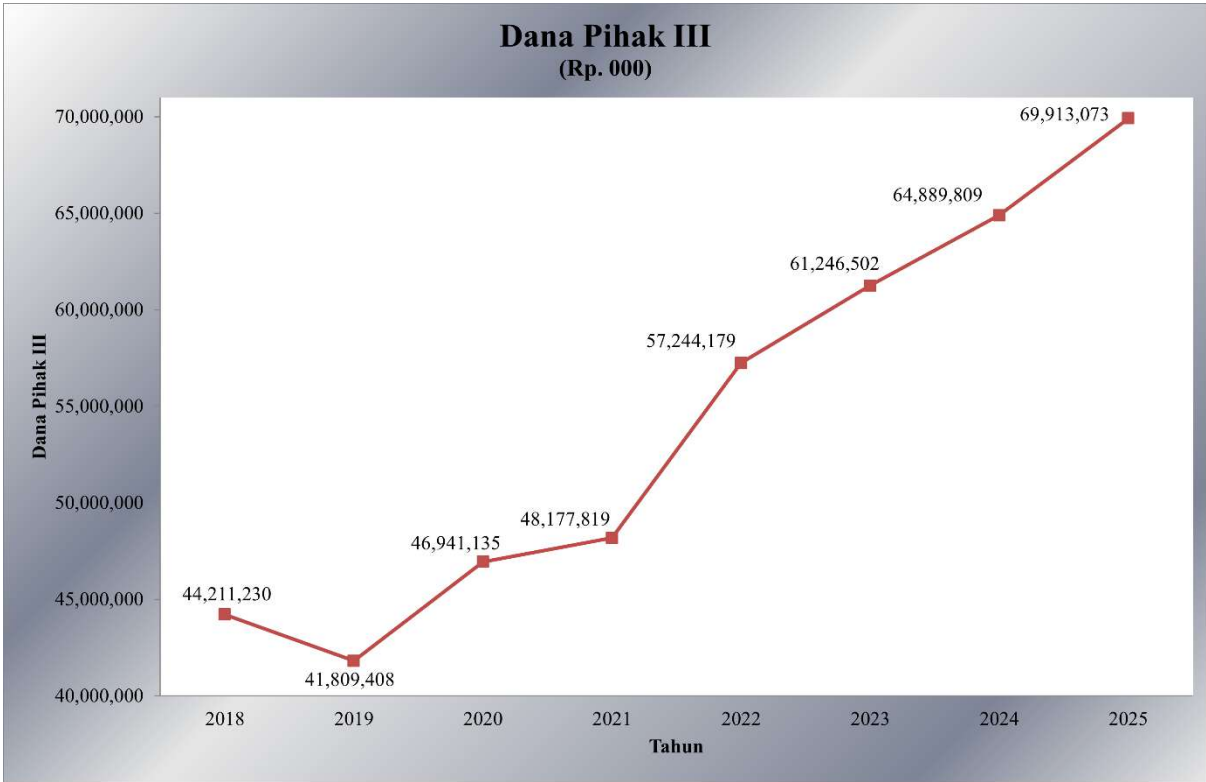


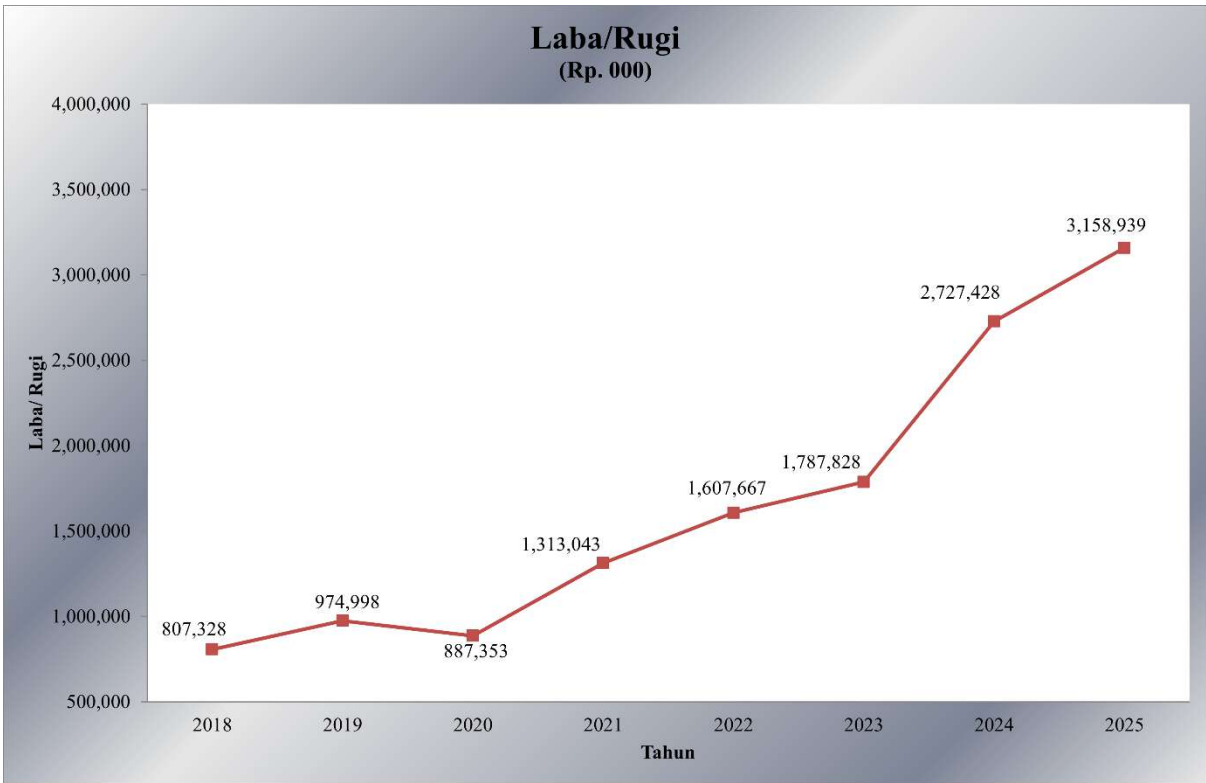
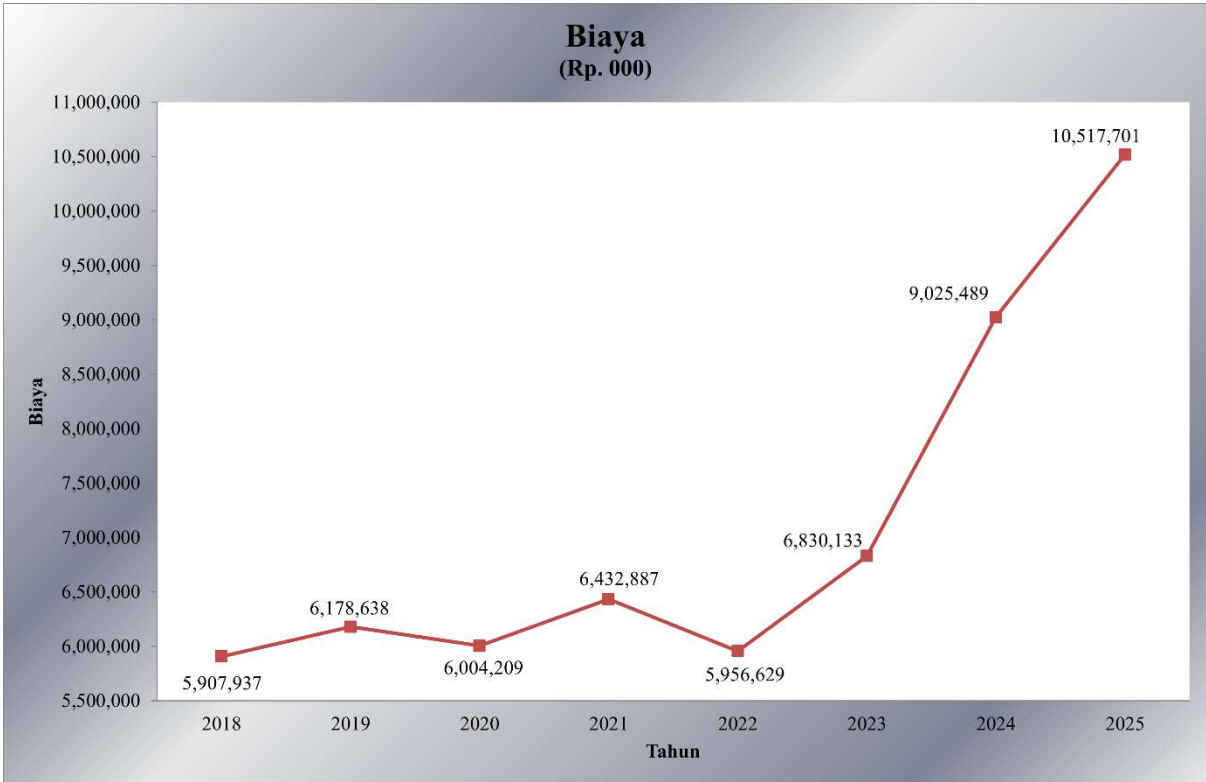
GRAFIK PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2028 S/D 2025

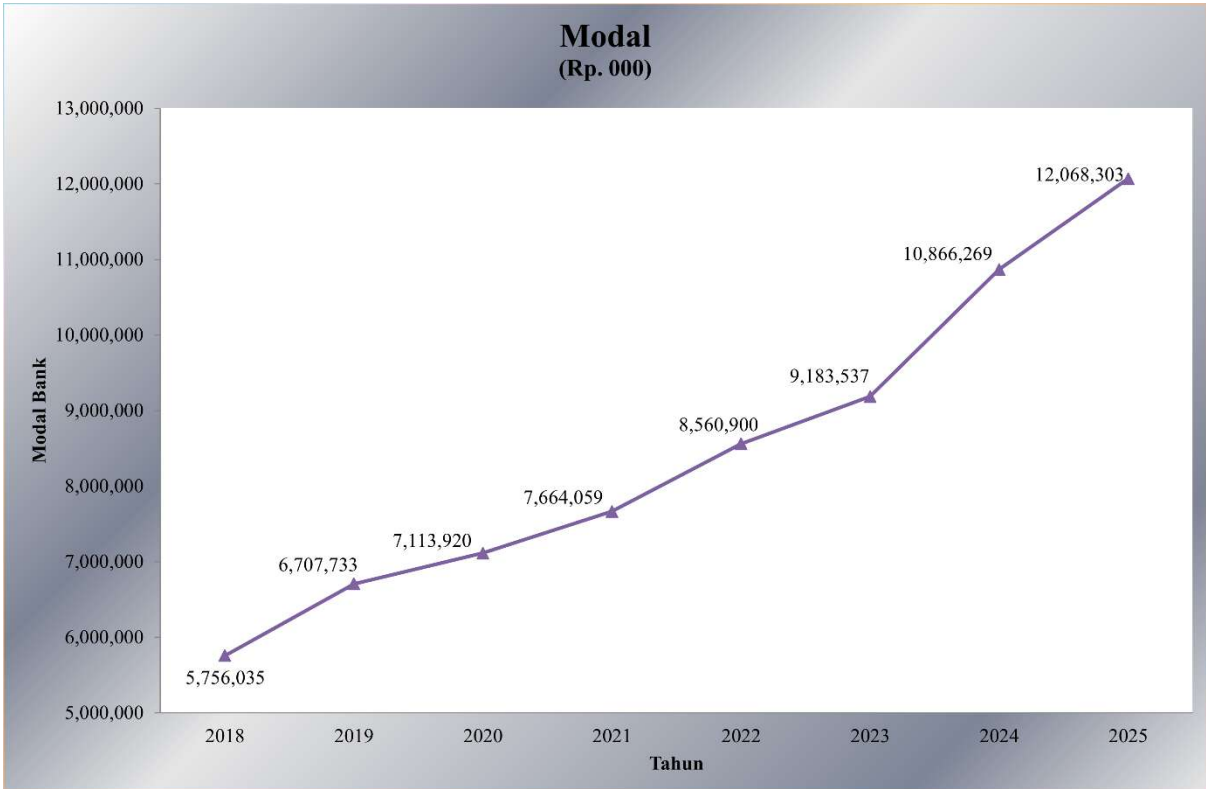
GRAFIK PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2028 S/D 2025













**LAPORAN TAHUNAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS SYARIAH AL MAKMUR**

TENTANG

**PENGAWASAN ASPEK SYARIAH
KEGIATAN USAHA PERSEROAN
TAHUN BUKU 2025**

**PADA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)
TAHUN BUKU 2025**

**Kota Payakumbuh
Provinsi Sumatera Barat
Telp. 0752-796127**

Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com

**LAPORAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SEMESTER II - TAHUN BUKU 2025
(Juli s/d Desember 2025)**

Oleh: H.Asyari
H.Safrudin Halimy Kamaludin

**BPRS ALMAKMUR LIMBANANG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT
2025**

**LAPORAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)
SEMESTER II TAHUN BUKU 2025
(Juli - Des 2025)**

A. Pendahuluan

Selama semester II Tahun Buku 2025, DPS telah melakukan kunjungan pengawasan ke PT.BPRS Al Makmur sebanyak 6 kali kunjungan langsung secara fisik dan secara keseluruhan selama Tahun Buku 2025 ini DPS telah melakukan 12 kali kunjungan.

Pada setiap kunjungan, DPS melakukan pemeriksaan langsung atau uji petik terhadap beberapa sampel/form akad-akad pada kegiatan PT. BPRS Al Makmur yang terdiri dari; penghimpunan, penyaluran dana, pengelolaan dana ZIS dan Sosial serta produk lainnya yang dipakai. Selain itu, DPS juga melaksanakan diskusi tentang penerapan hasil pengawasan pada kunjungan sebelumnya, beberapa persoalan yang ditemui sewaktu atau dalam penerapan aspek syariah di dalam kegiatan bank syariah.

Laporan DPS untuk Semester II Tahun Buku 2025 ini sesuai format sebagaimana disampaikan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor; 13/SE.OJK.03/2019 Perihal Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Pengawas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

B. Dasar/Landasan Hukum

1. Keputusan DSN-MUI No. 01 Tahun 2000 Pedoman Dasar Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (PD DSN-MUI)
2. Keputusan DSN-MUI No. 02 Tahun 2000 Pedoman Rumah Tangga Dewan

Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (PRT DSN-MUI)

3. UU No.21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah
4. PBI N. 7/47/PBI/2005 Tentang Transparasi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah
5. Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/53/KEP.GBI/DpG/2008, tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Dari Konvensional Menjadi Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah PT Bank Perkreditan Rakyat Makmur
6. Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No. 10/8/KEP.PBI/PDG/2008, tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Makmur

C. Objek Pengawasan

(Terlampir)

D. Tujuan Pengawasan

Tujuan pengawasan adalah untuk: (1) memperoleh informasi tentang produk penghimpunan dan penyaluran dana yang dipakai oleh PT.BPRS al-Makmur. (2). memperoleh informasi bagaimana produk diterapkan melalui akad-akad penghimpunan dan penyaluran dana di BPRS ai-Makmur (3). memastikan apakah kegiatan/produk yang dikeluarkan oleh BPRS al- Makmur sesuai dengan ketentuan syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) tentang akad-akad penghimpun dan penyaluran dan serta pengumpulan dan penyaluran dana ZIS. (4). pelaksanaan denda dan penetapan bonus/ bagi hasil (5).menentukan saran-saran yang akan diberikan kepada pihak manajemen PT. BPRS al-Makmur

E. Opini Syariah

1. kuitansi harus ditandatangani penjual/*supplier* dan diisi datanya secara lengkap.
2. kolom periksa dan setuju perlu diisi lengkap.
3. perlu dilakukan terus edukasi kepada deposan terutama deposan dengan nisbah spesial terkait sistem bagi hasil dengan Akad Mudharabah.
4. pelaksanaan pembiayaan *take over* harus disesuaikan dengan Fatwa DSN Nomor: 31/DSN-MUI/VI/2002 Tentang Pengalihan Utang

Payakumbuh, 31 Desember 2025



Dewan Pengawas Syariah



H. Asyari
Ketua

Kertas Kerja
Pengawasan DPS Terhadap Produk dan Aktivitas Baru
Pada Semester II Tahun Buku 2025
PT.BPRS alMakmur

NO	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	HASIL PENGAWASAN
1	NIHIL	NIHIL

No	Dewan Pengawas Syariah	Jabatan	Tanda Tangan
1	H.Asyari	Ketua	1. 
2	H.Safrudin Halimy Kamaludin	Anggota	2. 

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No: 01/07/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Kamis / 24 Juli 2025
Waktu : 13.50 -15.00 Wib
Tempat : Ruangan Kerja PT BPRS Almakmur
Pempinan Rapat : H.Safrudin Halimy
Peserta Rapat : Budi Nanda,SE

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan di Bulan Juli ini DPS melakukan, uji petik dokumen Akad Murabahah, Musyarakah dan Multi Jasa.

Uji petik Akad Murabahah an. Silvina Monica, In Gibral, dewi Astuti, Dicky Pribadi, Noviarty, Susana Y, Marissa, Ropi Iskandar, Dodi Candra dan Ma'ud UD, serta Amiken Fradila.

Uji petik Akad Ijarah Multi Jasa an. Nuvermanto David, S. Handayani, dan Yudi N

Uji petik Akad Musyarakah an. Buyung.

II. Temuan:

1. Dokumen pembiayaan murabahah lengkap kecuali an. R. Iskandar. Kuitansi belum lengkap dan nominal pembiayaan agar dilengkapi

2. Kuintansi an. Nuvermanti David harap dibuat per-item karena penyedia jasa berbeda-beda.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Terus pertahankan kinerja aspek syariah. Untuk kuitansi dan penulisan nominal perlu dilengkapi.

Rapat ditutup pada jam 15.00 Wib
Payakumbuh, 24 Juli 2025

Notulis
Pimp/Notulis



9

(H. Safruddin Halimy)

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA**

No:01/08/DPS ALMAKMUR/2025

Hari, tanggal : Rabu / 27 Agustus 2025
Waktu : 08.30 -14.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja DPS
Pimpinan Rapat : DPS PT BPRS Almakmur
Peserta Rapat : Cut Riski Wirawanti,SH

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan bulan ini, DPS melakukan diskusi dengan pihak manajemen PT BPRS alMakmur dan uji petik Akad Wadiah dan Deposito Mudharabah.

Untuk Tabungan Wadiah, an: (1).Anggun Puteri Utami, (2).Utami Noviarthy,(3).Muhammad Adnan,(4). Deby,(5).Erizal,(6).Zikra,(7).Adam Mulia Rahmat,(8).Helmi,(9).Budiyanto, dan (10).Syafriyon

Deposito Mudharabah an. Lucya Irani, Ratna Indria Sari, Wirdati, Rini S.N, Susmiati, Heria Febriati, Suslianti, Nasya Putri Aqila, Imron dan Muhammad Hendra.

II. Temuan

Berkas 10 yang diujipetik pada Akad Wadiah, 9 lengkap dan 1 berkas an. Syafriyon belum ada paraf di kotak Dibuat.

Pada berkas Deposito Mudharabah an. Ratna indria Sari penulisan nisbah tidak ditulis lengkap (kurang %) dan Suslianti akhir jangka waktu tidak lengkap ditulis.

III. Rencana Tindak Lanjut

Pihak manajemen terus pertahankan komitmen aspek syariah pada tata kelola bisnis perbankan. Lengkapi kekurangan penulisan pada berkas akad sesuai temuan.

Rapat ditutup pada jam 14.00 Wib
Payakumbuh, 27 Agustus 2025

Pimp/Notulis



H.Asyari

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA**

No:01/09/DPS ALMAKMUR/2025

Hari, tanggal : Senin/15 September 2025
Waktu : 09.20-10.35 Wib
Tempat : Ruangan Rapat Direktur
Pempinan Rapat : H.Safrudin Halimy
Peserta Rapat : Budi Nanda,SE

I. Pokok Kegiatan

DPS melakukan diskusi tentang acara Ijma; Sanawi dan workshop serta uji petik dokumen Akad Murabahah, dan Ijarah Multi Jasa.

Uji petik Murabahah an. Riza Pratama Daya, Zulhasmi, Titis, Riki Wahyudianto, Medi.S., Ria Gusnita, Harisman H.

Uji Petik Ijarah Multi Jasa an. Efendi, Bamral dan Rani Gustia

II. Temuan

Pengunaan akad sudah benar. Kuitansi an. Rani sebagai bukti pembelian jasa belum lengkap.

III. Rekomendasi/Rencana Tindakanjnt

Pihak manajemen terus pertahankan semangat dan komitmen aspek syariah. Lengkapi bukti kuitansi.

Rapat ditutup pada jam 10.35 Wib

Payakumbuh, 15 September 2025

Notulis

Pimp/Notulis



(H.Safruddin Halimy)

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No:01/10/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Rabu /15 Oktober 2025
Waktu :09.00-12.00 Wib
Tempat :Ruangan Kerja Dirut
Pempinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : Cut Riski Wirawanti,SH

I.Pokok Kegiatan

Kegiatan DPS pada bulan ini melakukan uji petik 10 Akad Deposito Mudharabah dengan nominal tertinggi an. (1). Muhammad Abdullah Mansur (2). Efrilia (3). Adri Yulia (4). Y Syamsu (5). Mirsal (6). Iryun (7). Perdana Augusta (8).Perdana Augusta (9). Muhammad Salman (10).Efrilia . DPS juga mendiskusikan temuan OJK dan pemberian opini syariah.

II. Hasil Temuan

Semua berkas lengkap dan tidak ada masalah Berdasarkan diskusi dengan pihak manajemen, dari 10 deposan hanya 1 deposan yang setia dengan nisbah yang disepakati dan ditetapkan. Lainnya pakai nisbah spesial

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Perlu terus edukasi kepada deposan terkait arti nisbah dan pelaksanaannya. Temuan OJK akan ditindaklanjuti dengan opini syariah.

Rapat ditutup pada jam 12.00 Wib
Payakumbuh. Rabu /15 Oktober 2025
Pimp/Notulis



(H.Asyari)

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No: 01/11/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Jumat /28 November 2025
Waktu : 09.50 -12.00 Wib
Tempat : Ruangan Kerja PT BPRS Almakmur
Pempinan Rapat : H.Safruddin Halimi K
Peserta Rapat : Budi Nanda SE

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan di bulan ini DPS melakukan uji petik Akad, diskusi bisnis Tahun 2025 dan membahas temuan DPS.

Untuk uji petik Akad Murabahah, Multi Jasa dan *Take Over*. Pada Akad Murabahah an.Hadi WT, Mira Agustina, Hasni Wardi, Andita FL, Eddy Rusdi, Nova Hendra, Poengki N A. Untuk Akad Multi Jasa an. Junaidi,dan Hengky A. Sedang berkas *Take over* an. Dia Febrianto

II. Hasil Temuan:

Dokemen Akad Murabahah dan Multi Jasa Lengkap dan pertahankan. Pembiayaan *Take over* dilakukan dari nasabah BPRS Guguak Mas Makmur.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Terus pertahankan kinerja aspek syariah. Sedangkan untuk *take over* dari BPRS sebaiknya tidak dilakukan karena ada Bai' Innah yang hanya diizinkan dari Bank Konvensional atau pakai akad beli dan sewa.

Rapat ditutup pada jam 12.00 Wib
Payakumbuh, Jumat , 28 November 2025

Pimp/Notulis



(H.Safruddin Halimy,K)

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No: 01/12/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Rabu /31 Desember 2025
Waktu : 13.50 -15.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja PT BPRS Almakmur
Pempinan Rapat : Asyari
Peserta Rapat : Budi Nanda SE

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan di bulan ini DPS melakukan uji petik Deposito Mudharabah an. Arini NP., Imron, Agum Syuhada, M. Fudhlon.S.,Susmarita, Resi Yulia Amrin, Refrida,Bisron hadi, Ratna Indria Sari,

Untuk uji petik akad Wadiah an. Annisa R., Yogi S., Edo Warisman, Gema Nofrianti, Yulia Astri, Yurefni,Mardiah,Alfian, Desnawati dan Dzakira

II. Hasil Temuan:

Untuk deposito Mudharabah dan Akad Wadiah semua berkas tidak ada masalah.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Terus pertahankan kinerja aspek syariah.

Rapat ditutup pada jam 15.00 Wib
Payakumbuh,Rabu , 31 Desember 2025

Pimpinan/Notulen





(H.Asyari)

Kertas Kerja Laporan Pengawasan Dewan Syariah Semester II Tahun Buku 2025

Nama Bank Syariah : PT.BPRS Almakmur
Tanggal Laporan : Juli s/d Desember 2025

Aktivitas yang dilakukan	Hasil Pengawas
Meminta laporan pihak Direksi PT. BPRS Almakmur terkait kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana	Dari laporan Direksi diperoleh kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dengan Akad Wadiah dan Deposito Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Multi Jasa
Memeriksa akad: (1) penghimpunan dana; Wadiah Mudharabah (Deposito)	Diantara uji petik untuk Akad : (1).Wadiah an. Anggun Puteri Utami, Utami Noviarthy, Muhammad Adnan, Deby, Erizal, Zikra, Adam Mulia Rahmat, Helmi, Budiyanto dan Syafriyon (2) Mudharabah an. Lucya Irani, Ratna Indria Sari, Wirdati, Rini S.N, Susmiati, Heria Febriati, Suslianti, Nasya Putri Aqila, Inuron dan Muhammad Hendra.
(2) Pembiayaan : Murabahah Ijarah Multi Jasa Musyarakah	(1).Murabahah an. Silvina Monica, In Gibril, dewi Astuti, Dicky Pribadi, Noviarthy, Susana Y, Marissa, Ropi Iskandar, Dodi Candra dan Ma'ud UD, serta Amiken Fradila. (2).Ijarah Multi Jasa an. Nuvermanto David, S. Handayani, dan Yudi N,m Uji Petik Ijarah Multi Jasa an. Efendi, Bamral dan Rani Gustia (3).Musyarakah an.Uji petik Akad Musyarakah an. Buyung .
Memeriksa pemenuhan aspek syariah dari kegiatan tersebut	(1). kesesuaian dengan tujuan akad. (2). berkas bukti transaksi. (3). Kelengkapan isian kolom
Memeriksa penghitungan bonus dan nisbah	Dalam kebijakan Nisbah Deposito iB al Makmur dibuat ketentuan; Nominal deposito 30 juta nisbah

	<p>ditetapkan 15% tanpa melihat batas waktu. Untuk Deposito 50 juta ke atas di atas ;</p> <p>(1). 1 bulan 15%</p> <p>(2). 3 bulan 20 %</p> <p>(3). 6 bulan 25%</p> <p>(4). 12 bulan 30%</p> <p>Untuk nisbah spesial harus melalui persetujuan Direktur Utama dengan mempertimbangkan; (a) Nominal Deposito (b) Jangka waktu penempatan deptsotio (c) nisbah lama atau prioritas. Untuk tabungan mudharabah Qurban 30%, Tabungan Haji 35%, Pendidikan 10%, Tabungan Rencana 10 %. Untuk spesial nisbah harus melalui persetujuan Direktur Utama.</p>
Pelaksanaan denda dan penggunaan dana <i>return</i> nya	Pengambilan denda dengan mempertimbangkan karakter nasabah yang terlambat dalam membayar cicilan
Rekening PT BPRS Almakmur di bank konvensional	Ada rekening pada bank konvensional. Saldo diakhir bulan diminimalkan. Tidak untuk komersil. <i>Return</i> yang diperoleh tidak diakui sebagai pendapatan dan digunakan untuk kegiatan sosial.
Pengelolaan Daza ZIS	Pihak PT. BPRS Almakmur mengelola dana Zakat Perusahaan. Dana untuk zakat sudah disalurkan dan ada tanda terimanya.
Opini Syariah DPS	<p>1.kuitansi sebagai bukti pembiayaan yang beragam alokasinya perlu dilengkapi masing-masing.</p> <p>2. kolom periksa dan setuju perlu dilengkapi.</p> <p>3. perlu dilakukan terus edukasi kepada deposan terutama deposan dengan nisbah spesial terkait sistem bagi hasil dengan akad mudharabah.</p> <p>4. pembiayaan <i>take over</i> harus sesuai dengan Fatwa DSN Nomor: 31/ DSN-MUI/VI/2002, tentang Pengalihan Utang</p>

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	H.Asyari	Ketua	
2	H.Safrudin Halimy K	Anggota	

**RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKUMUR
No:01/10/DPS ALMAKUMUR /2025**

Hari, tanggal : Senin/ 6 Oktober 2025
Waktu : 08.30-09.00 Wib
Tempat : Online
Pimpinan Rapat : Asyari
Peserta Rapat : Safruddin Halimy K

I. Pokok Kegiatan

Pembahasan dan diskusi tentang Hasil Kegiatan Workshop Pra-Ijtima dan Ijtima Sanawi tahun 2025 di Hotel Mielenum Jakarta

II Kesimpulan

DPS akan terus mempelajari beberapa Fatwa baru terkait kegiatan perbankan.

III. Rencana Tindak Lanjut

DPS akan menyampaikan hasil Ijtima ke pihak manajemen dan akan mengawasi pelaksanaan fatwa tersebut.

Rapat ditutup pada jam 09.00 Wib
Bukittinggi, 6 Oktober 2025

Pimpinan Rapat



(Asyari,)

Anggota



Safrudin Halimy K

**RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS AL MAKMUR
No:01/2/DPS alMakmur /11/2025**

Hari, tanggal : Jumat / 28 November 2025
Waktu : 19.30-20.00 Wib
Tempat : Online
Pempinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : H.Safrudin Halimy Kamaludin

I.Pokok Kegiatan

DPS mendiskusikan pelaksanaan pembiayaan take over nasabah dari PT BPRS Guguk Mas Makmur.

II Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Pihak manajemen perlu menyesuaikan pelaksanaan pembiayaan take over menurut Fatwa DSN Nomor 31/DSN MUI/IV/ 2002

Rapat ditutup pada jam 20.00 Wib
Bukittinggi, 28 November 2025

Pimpinan Rapat

Notulis



(Asyari)



(Safrudin Halimy Kamaluddin)

**RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS AL MAKMUR
No:02/2/DPS alMakmur /11/2025**

Hari, tanggal : Rabu / 31 Desember 2025
Waktu : 20.00-20.30 Wib
Tempat : Online
Pempinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : H.Safrudin Halimy Kamaludin

I.Pokok Kegiatan

DPS mendiskusikan Laporan SMT II Tahun Buku 2025 (*terlampir*)

II Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Pihak manajemen menindaklanjuti sesuai hasil uji petik DPS selama II Semester Tahun buku 2025.

Rapat ditutup pada jam 20.30 Wib
Payakumbuh, 31 Desember 2025

Pimpinan Rapat

Notulis



(Asyari)



(Safrudin Halimy Kamaluddin)

**DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR KAB LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT**

OPINI SYARIAH

Nomor:01/10/ DPS ALMAKMUR /2025

Bismillahirrahmanirrahim

Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Almakmur setelah:

1. melakukan review pada setiap catatan pada uji petik pelaksanaan akad saat kunjungan bulanan selama Jan-Oktober 2025
2. membaca lembar temuan pemeriksaan OJK dengan posisi pemeriksaan 31 Agustus 2025 dan tanggal pemeriksaan 15-19 September 2025
3. membaca Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah
4. membaca Fatwa DSN No.73/DSN-MUI/XI/2008 tentang Musyarakah Muatanaqisah (MMQ)
5. membaca Fatwa DSN No.31/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pengalihan Hutang
6. berdiskusi dengan pihak manajemen PT BPRS Almakmur terkait penyaluran pembiayaan MMQ dan pelaksanaan Akad Murabahah
7. melakukan rapat lengkap DPS tanggal 14 Oktober 2025

maka DPS memberikan opini:

1. dari berkas uji petik yang dilakukan DPS pada setiap kunjungan bulan erhadap akad-akad produk bank ditemukan adanya perbaikan dalam pelaksanaan akad dari periode ke periode. Untuk memaksimalkan hasil pemeriksanaan, ke depan DPS akan menambahkan jumlah berkas uji petik.
2. terkait dengan pembiayaan MMQ, pihak manajemen perlu untuk melengkapi di jumlah pembayaran nasabah ada komponen bagi hasil/nisbah. Teknis pembayarannya dapat disesuaikan dengan kemampuan ekonomi nasabah.
3. terkait dengan pembiayaan Murabahah an. Syamrizon, sesuai keterangan pihak manajemen, penggunaan pembiayaan yang diterima nasabah sebenarnya untuk pengalihan/*take over* hutang. Pelaksanaan akad *take over*/pengalihan hutang mesti sesuai dengan Fatwa DSN No.31/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pengalihan Hutang. Namun pihak manajemen memberikan fasilitas dengan pembiayaan Murabahah. Untuk itu harus ada kuitansi sebagai bukti penggunaan fasilitas piutang Murabahah. Pihak manajemen mesti melengkapi kuitansi sebagai bukti transaksi betul terjadi.

Demikian opini ini disampaikan dalam kondisi tidak ada informasi yang disembunyikan oleh pihak manajemen. DPS akan terus memantau guna menjamin pelaksanaan aspek syariah

Bukittinggi, 24 Oktober 2025

Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Almakmur



Asyari
Ketua

**LAPORAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SEMESTER I – TAHUN BUKU 2025
(Januari s/d Juni 2025)**

**Oleh: H. Asyari
H. Safrudin Halimy Kamaludin**

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR



**KOTA PAYAKUMBUH
PROVINSI SUMATERA BARAT
TELP. 0752 – 796127**

Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com

LAMPIRAN II B :
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/SE.OJK/03/2019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Kertas Kerja
Pengawasan DPS Terhadap Produk dan Aktivitas Baru
Pada Semester I Tahun Buku 2025
PT.BPRS alMakmur

NO	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	HASIL PENGAWASAN
1	NIHIL	NIHIL

No	Dewan Pengawas Syariah	Jabatan	Tanda Tangan
1	H.Asyari	Ketua	1. 
2	H.Safrudin Halimy Kamaludin	Anggota	2. 

LAMPIRAN II D :
 SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
 NOMOR: XXX/SE OJK.03/2019
 TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH



Kertas Kerja Laporan Pengawasan Dewan Syariah

Semester I Tahun Buku 2025

Nama Bank Syariah : PT.BPRS Almakmur
 Tanggal Laporan : Januari s/d Juni 2025

Aktivitas yang dilakukan	Hasil Pengawas
Meminta laporan pihak Direksi PT. BPRS Almakmur terkait kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana	Dari laporan Direksi diperoleh kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dengan Akad Wadiah dan Deposito Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Multi Jasa
Memeriksa akad: (1) penghimpunan dana; Wadiah Mudharabah (Deposito) (2) Pembiayaan : Murabahah Ijarah Multi Jasa Musyarakah	Diantara uji petik untuk Akad : (1).Akad Murabahah an. Kevin Maulana, Fitri Y., Caca P., Widia Ningsih., Adri Rahman. (2).Akad Ijarah Multi Jasa an. Darman Susilo, Ezil dan Fitri Hayati, (3).Akad Musyarakah an. BPRS al Ihsan., PT Syahlendra Adidaya Group., Mahakarya Tunas Jasa. (4).Tabungan Wadiah an. Doni, Alim Alkhadafi, Awiskarni, Indah Gita, Yetti Suwarni, Dina Mardiani, Yulia Santri, Humaira, Elfis dan Nada.
Memeriksa pemenuhan aspek syariah dari kegiatan tersebut	(1). kesesuaian dengan tujuan akad. (2). berkas bukti transaksi. (3). Kelengkapan isian kolom
Memeriksa penghitungan bonus dan nisbah	Dalam kebijakan Nisbah Deposito iB al Makmur dibuat ketentuan: Nominal deposito 30 juta nisbah ditetapkan 15% tanpa melihat batas waktu. Untuk Deposito 50 juta ke atas di atas ; (1). 1 bulan 15% (2). 3 bulan 20 % (3). 6 bulan 25% (4). 12 bulan 30% Untuk nisbah spesial harus melalui

	<p>persetujuan Direktur Utama dengan mempertimbangkan; (a) Nominal Deposito (b) Jangka waktu penempatan deposito (c) nisbah lama atau prioritas. Untuk tabungan mudharabah Qurban 30%, Tabungan Haji 35%, Pendidikan 10%, Tabungan Rencana 10 %. Untuk spesial nisbah harus melalui persetujuan Direktur Utama.</p>
Pelaksanaan denda dan penggunaan dana <i>return</i> nya	Pengambilan denda dengan mempertimbangkan karakter nasabah yang terlambat dalam membayar cicilan
Rekening PT BPRS Almakmur di bank konvensional	Ada rekening pada bank konvensional. Saldo diakhir bulan diminimalkan. Tidak untuk komersil. <i>Return</i> yang diperoleh tidak diakui sebagai pendapatan dan digunakan untuk kegiatan sosial.
Pengelolaan Daza ZIS	Pihak PT. BPRS Almakmur mengelola dana Zakat Perusahaan. Dana untuk zakat sudah disalurkan dan ada tanda terimanya.
Opini Syariah DPS	<p>1. kuitansi hendaknya ditandatangani penjual/<i>supliyer</i> dan isian datanya lengkap.</p> <p>2. kolom periksa dan setuju perlu dilengkapi.</p> <p>3. perlu dilakukan terus edukasi kepada deposan terutama deposan dengan nisbah spesial terkait sistem bagi hasil dengan akad mudharabah.</p> <p>4. untuk ketepatan kriteria miskin sebaiknya dirujuk data rumah tangga miskin yang ada di kelurahan/nagari di lokasi penyaluran zakat.</p>

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	H.Asyari	Ketua	
2	H.Safrudin Halimy K	Anggota	

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA**
No: 01/01/DPS ALMAKMUR/2025

Hari, tanggal : Jumat / 24 Jan 2025
Waktu : 13.50 -15.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja PT BPRS Almakmur
Pimpinan Rapat : H.Safrudin Halimy
Peserta Rapat : Budi Nanda,SE

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan di Bulan Januari ini DPS melakukan penanda tanganan pernyataan DPS pada laporan Tahun Buku 2024, uji petik dokumen Akad Murabahah, Musyarakah dan Multi Jasa.

Uji petik Akad Murabahah an. Kevin Maulana, Fitri Y., Caca P., Widia Ningsih., Adri Rahman.

Uji petik Akad Ijarah Multi Jasa an. Darman Susilo, Ezil dan Fitri Hayati,

Uji petik Akad Musyarakah an. BPRS al Ihsan., PT Syahlendra Addaya Group., Mahakarya Tunas Jasa.

II. Temuan:

Semua berkas yang diuji petik lengkap. Namun berkas an. Caca kuitansi hendaknya ditandatangani penjual/supplier.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Terus pertahankan kinerja aspek syariah. Untuk kuitansi yang belum ditandatangani sebaiknya lengkapi

Rapat ditutup pada jam 15.00 Wib
Payakumbuh, 24 Januari 2025

Notulis
Pimp/Notulis

(H.Safruddin Halimy)

LAMPIRAN II D :
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 19/SE.OJK/03/2019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMERIKSAAN RAKYAT SYARIAH

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No:01/02/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Rabu / 17 Februari 2025
Waktu : 08.30 -14.00 Wib
Tempat : Hotel Payakumbuh
Pimpinan Rapat : Komisaris Utama PT BPRS Almakmur
Peserta Rapat : Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan
DPS

I. Pokok Kegiatan

DPS mengikuti RUPS PT BPRS alMakmur Tahun Buku 2025 dan DPS menyampaikan hasil pemeriksaan selama Tahun Buku 2025 dan melakukan uji petik berkas Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadiah. Deposito Mudharabah an. Erliwati, Ratna Sari., Dimas Sandra, Hallmah Muyasya, Muhammad Abdullah, Muhammad Rizki, Mutia Yeni, Yuhendri Syamsu dan Yumidel Fitri

Tabungan Wadiah an. Doni, Alim Alkhadafi, Awiskarni, Indah Gita, Yetti Suwarni, Dina Mardiani, Yulia Santri, Humaira, Elfis dan Nada.

II. Temuan

Semua berkas lengkap

III. Rencana Tindak Lanjut

Pihak manajemen terus pertahankan komitmen aspek syariah pada tata kelola bisnis perbankan.

Rapat ditutup pada jam 14.00 Wib
Payakumbuh, 17 Februari 2025

Pimp/Notulis



H.Asyari

LAMPIRAN II D:
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/SE.OJK/63/2019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA**

No:01/03/DPS ALMAKMUR/2025

Hari, tanggal : Senin/24 Maret 2025
Waktu : 09.20-10.35 Wib
Tempat : Ruang Rapat Direktur
Pempinan Rapat : H.Safrudin Halimy
Peserta Rapat : Budi Nanda,SE

I. Pokok Kegiatan

Di Bulan Maret ini DPS melakukan kegiatan uji petik dokumen Akad Murabahah, Ijarah Multi Jasa dan Musyarakah serta diskusi dengan pihak manajemen tentang temuan DPS.

Uji petik Murabahah an. R Mahendra. Geni Putra, Rigo M., Yuni Silvia dan Bestayani

Uji Petik Ijarah Multi Jasa an. Minda Hayati., Chairul., Junaidi, Nurhidayati dan Z.Salma

Uji petik Akad Musyarakah an.Maiza Fitri, Elfi Ningsih, Machdalena, BPRS PNM P Beramal dan BPRS Vitka Sentral

II. Temuan

Dokumen Akad Multi Jasa dan Murabahah lengkap. Untuk berkas Elfi dan Machdalena sebaiknya Murabahah saja karna sulit dalam kondisi MMQ sulit memastikan keuntungan.

III. Rekomendasi/Rencana Tindakan lanjut

Pihak manajemen terus pertahankan semangat dan komitmen aspek syariah.

Rapat ditutup pada jam 10.35 Wib
Payakumbuh, 24 Maret 2025
Notulis
Pimp/Notulis



(H.Safruddin Halimy)

LAMPIRAN II D:
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/SE.OJK/032019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIYAAAN RAKYAT SYARIAH

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No:01/04/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Senin/21 April 2025
Waktu : 09.00-12.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja Dirut
Pempinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : Cut Riski Wirawanti

I. Pokok Kegiatan

Kegiatan DPS pada Bulan April ini melakukan uji petik Akad Wadiah dan Akad Deposito Mudharabah.

Untuk Akad Wadiah an. (1). Isman,(2). Chelsy Salsablia (3). Rhamdani (4). Efa Erlinda (5). Gustia Fadli (6).Nurlaili (7).Dewi Farisa (8).Agus Finaldi (9).Ferdil Ilahi

Untuk Akad Mudharabah an. (1). Refnida (2). Net Jelita (3). Halimah N (4). Erman (5). Omar (6). Meta Septi (7).Astri Wirhelman (8).Joni efendi (9). Sri Melati (10).Insani Ilahia

II. Hasil Temuan

Masih banyak ditemui kolom periksa dan setuju kosong. Hal ini berarti belum diperiksa serta diparaf oleh pihak manajemen.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Perlu dilengkapi kekosong ceklis pada kolom periksa dan setuju

Rapat ditutup pada jam 12.00 Wib
Payakumbuh. Senin/21 April 2025
Pimp/Notulls



(H.Asyari)

LAMPIRAN II D :
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/SE.OJK/2019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA**
No: 01/05/DPS ALMAKMUR/2025

Hari, tanggal : Jumat /23 Mei 2025
Waktu : 13.50 -15.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja PT BPRS Almakmur
Pimpinan Rapat : H.Safruddin Halimy, K
Peserta Rapat : Budi Nanda SE

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan di bulan ini DPS melakukan diskusi dengan pihak manajemen dan melakukan uji petik Akad Murabahah

Untuk Akad Murabahah an. (1). Rina D (2). M. Permata Sari (3).Eka Prasetyo (4). Titi Yeni (5). M Hayati (6). Yori (7). Herza (8). Hardison dan Hendra

II. Hasil Temuan:

Penggunaan akad sudah sesuai tujuan. Ke depan untuk berkas kuitansi harus lengkap ditandatangani sebagai bukti betul terjadi transaksi.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Terus pertahankan kinerja aspek syariah.

Rapat ditutup pada jam 15.00 Wib
Payakumbuh, 23 Mei 2025

Pimp/Notulis



(H.Safruddin Halimy, K)

LAMPIRAN II D :
SURAT OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR: 13/SE.OJK/03/2019
TENTANG: PENERAPAN TATA KELOLA BAGI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

**RISALAH RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS ALMAKMUR LIMBANANG LIMA PULUH KOTA
No:01/07/DPS ALMAKMUR/2025**

Hari, tanggal : Senin/30 Juni 2025
Waktu : 09.00-10.00 Wib
Tempat : Ruang Kerja DPS
Pimpinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : Cut Riski Wirawanti

I. Pokok Kegiatan

Pada kunjungan DPS di Bulan Juni ini dilakukan uji petik Akad wadiah dan deposito mudharabah serta membuat laporan Smt 1 tahun buku 2025 dan diskusi pelaksanaan nisbah pada deposito mudharabah serta pelaksanaan dana ZIS dan sosial.

Untuk Deposito an. (1). Halimah M (2). Resi Yulia Amrin (3). Whihelman (4). Zulkifli (5). M Zen (6). Salmailis

Untuk Wadiah an. (1). Dika (2). Fitriani (3) Andri Saputra (4)R Firmanda (5). Mutiara Ananda (6). Rina Utama (7). Lidia F dan BB Bijaksana

II. Hasil Temuan


Untuk berkas Deposito dan Wadiah lengkap. Dalam pelaksanaan nisbah pada deposito mudharabah, pihak manajemen menerapkan nisbah special yang diambilkan dari porsi pendapatan bank. Penyaluran dana ZIS dan Sosial dilaksanakan dengan penyaluran ke kegiatan sosial seperti sembako dhuafa.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Perlu terus dipertahankan kinerja yang sudah baik pada kelengkapan data deposito dan wadiah. Pelaksanaan pemyaiuran dana sosial sudah baik dna terus pertahankan. Untuk penyaluran dana zakat sebaiknya untuk ketepatan kriteria miskin maka dirujuk data resmi yang ada di Kelurahan/Nagari setempat.

Rapat ditutup pada jam 10.00 Wib
Payakumbuh, Senin /30 Juni 2025

Pimp/Notulis


(H.Asyari)

LAMPIRAN 19:
SURAT EDARAN BANK INDONESIA
NOMOR: 16/02/DPB TANGGAL 27 JUNI 2013
PETAH: PESOMAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH BANK INDONESIA

RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS AL MAKMUR
No:01/2/DPS alMakmur /03/2025

Hari, tanggal : Kamis / 20 Maret 2025
Waktu : 19.30-20.00 Wib
Tempat : Online
Pempinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : H.Safrudin Halimy Kamaludin

I. Pokok Kegiatan

DPS mendiskusikan pelaksanaan tugas DPS dan diskusi tentang akad pembiayaan murabahah terkait pembayaran di akhir sementara margin di cicil

II Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

DPS secara bergiliran konsisten melaksanakan tugas pengawasan dan terkait dengan pelaksanaan akad murabahah seperti di atas dibolehkan.

Rapat ditutup pada jam: 20.00 Wib
Bukittinggi, 20 Maret 2025

Pimpinan Rapat

Notulis



(Asyari)



(Safrudin Halimy Kamaluddin)

RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS AL MAKMUR
No:01/2/DPS alMakmur /06/2025

Hari, tanggal : Senin / 30 Juni 2025
Waktu : 9.00-09.15 Wib
Tempat : Online
Pimpinan Rapat : H.Asyari
Peserta Rapat : H.Safrudin Halimy Kamaludin

I. Pokok Kegiatan

DPS mendiskusikan Laporan SMT I Tahun Buku 2025 (*terlampir*)

II Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Pihak manajemen menindaklanjuti sesuai hasil uji petik DPS selama 1 Semester Tahun buku 2025.

Rapat ditutup pada jam 09.15 Wib
Payakumbuh, 30 Juni 2025

Pimpinan Rapat

Notulis



(Asyari)



(Safrudin Halimy Kamaluddin)



**LAPORAN TAHUNAN
DEWAN KOMISARIS
PT. BPRS SYARIAH AL MAKMUR**

TENTANG

**PENGAWASAN PERSEROAN
TAHUN BUKU 2025**

PADA

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
(RUPS)**

TAHUN BUKU 2025

**Kota Payakumbuh
Provinsi Sumatera Barat
Telp. 0752-796127**

Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat-Nya Laporan Tahunan PT. BPR Syariah Al Makmur periode tahun buku 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa pula kita sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW atas keyakinan dan ketauladanan yang beliau ajarkan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan dalam menjaga kinerja yang sehat ditengah tantangan dinamika perekonomian yang berkembang saat ini.

Sepanjang tahun 2025, kami terus berfokus pada fungsi pengawasan dan memberikan arah strategis untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan operasional perbankan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga menekankan pentingnya manajemen risiko yang pruden untuk menjaga kepercayaan nasabah dan seluruh *stakeholder*.

Terimakasih atas dukungan pemegang saham dan kepercayaan nasabah. Kami menyadari masih ada perbaikan yang perlu dilakukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil kinerja pengawasan kami.

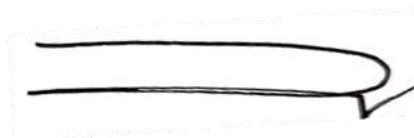
Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Payakumbuh, 23 Januari 2026.

PT. BPR Syariah Al Makmur
Dewan Komisaris



Drs. H. Azmi Sjahbuddin
Komisaris Utama



H. Zulfikar Lukman, M.BA
Komisaris Anggota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I LANDASAN DAN METODE PENGAWASAN	
A. Landasan Hukum	1
B. Metode Dalam Melakukan Pengawasan	1
BAB II PELAKSANAAN RENCANA BISNIS	
A. Pertumbuhan Asset	4
B. Penempatan Pada Bank Lain.....	4
C. Penyaluran Pembiayaan	4
D. Dana Pihak Ketiga	4
E. Kewajiban Kepada Bank Lain	5
F. Total Pendapatan	5
G. Total Biaya	7
H. Total Laba	9
BAB III EVALUASI KINERJA NON KEUANGAN	
A. Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS dan RUPSLB Tahun 2025.....	10
B. Tindak Lanjut Atas Pemeriksaan Umum OJK	12
A. Praktek-praktek Perbankan Yang Tidak Sehat	13
B. Penetapan Tata Kelola Dan Manajemen Risiko	13
BAB IV PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK	
A. Permodalan	16
B. Kualitas Aset Produktif	16
C. Rentabilitas	16
D. Likuiditas	17
BAB V REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS	
A. Upaya Memperbaiki Kinerja PT. BPRS Al Makmur.....	18
B. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian	18
C. Langkah Pengawasan Oleh Dewan Komisaris Dalam Proses Pengawasan Rencana Bisnis	19

PENUTUP 20

BAB I

LANDASAN DAN METODE PENGAWASAN

A. Landasan Hukum

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan terus memantau kinerja kepengurusan maupun perkembangan perusahaan sesuai dengan arah dan strategi yang telah ditetapkan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Landasan Hukum Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan adalah sebagai berikut ini:

1. Anggaran Dasar PT. BPR Syariah Al Makmur;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonimian Rakyat Syariah;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPRS;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPR Syariah;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi BPR Syariah;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah;
8. Realisasi atas Rencana Bisnis PT. BPR Syariah Al Makmur yang telah disetujui Dewan Komisaris.

B. Metode Dalam Melakukan Pengawasan

Metode dalam pengawasan yang dilakukan terhadap aktivitas Bank adalah dengan cara pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

1. Pengawasan Langsung

Dewan Komisaris langsung melihat, meneliti dan mengevaluasi kegiatan PT. BPR Syariah Al Makmur dengan mendatangi Kantor Pusat. Hasil temuan pengawas biasanya dibicarakan dalam rapat berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mempertanyakan kondisi Bank pada saat itu, memberikan saran perbaikan agar Bank bisa berjalan sesuai aturan yang

telah ditetapkan. Poin-poin keputusan dalam rapat dituliskan pada buku kunjungan Dewan Komisaris untuk dapat dipergunakan seperlunya, diantaranya:

- a. Notulen Rapat pada tanggal 23 Januari 2025 membahas tentang:
 - Evaluasi pencapaian RBB tahun buku 2024;
 - Rencana pelaksanaan RUPS tahun buku 2024;
 - Evaluasi dan tindak lanjut konfirmasi pemeriksaan umum OJK tanggal 25 Oktober 2024;
 - Rencana kebijakan strategis.
- b. Notulen Rapat pada tanggal 18 April 2025 membahas tentang:
 - Evaluasi pencapaian RBB triwulan I tahun 2025;
 - Evaluasi rasio keuangan BPR Syariah Al Makmur triwulan I tahun 2025;
 - Rencana kebijakan strategis.
- c. Notulen Rapat pada tanggal 11 Juli 2025 membahas tentang:
 - Evaluasi pencapaian RBB triwulan II tahun 2025;
 - Evaluasi rasio keuangan BPR Syariah Al Makmur triwulan II tahun 2025;
 - Tindak lanjut rencana penggabungan PT. BPR Syariah Al Makmur dengan PT. BPR Rangkiang Aur Denai.
- d. Notulen Rapat pada tanggal 14 Oktober 2025 membahas tentang:
 - Evaluasi realisasi pencapaian RBB triwulan II tahun 2025;
 - Evaluasi Rasio Keuangan Triwulan III tahun 2025;
 - Tindak lanjut konfirmasi hasil pemeriksaan umum OJK tahun 2025;
 - Pembahasan isi strategis lainnya.

2. Pengawasan Tidak Langsung

Dewan Komisaris bekerja mengawasi melalui laporan yang dikirimkan setiap bulan oleh Audit Intern berupa Laporan Hasil Pemeriksaan, Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan perkembangan lainnya. Selain itu Dewan Komisaris juga meminta laporan kepada Manager Marketing, Manager Suport Pembiayaan & Penagihan serta Manager Operasional atas pencapaian kinerja selama tahun 2025.

3. Hasil pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dalam hal pemenuhan komitmen yang dilakukan Bank atas temuan pemeriksaan umum OJK pada bulan September 2025, dimana ada temuan-temuan yang harus segera ditindaklanjuti dan penyesuaian pada bulan bulan pelaporan berikutnya.

4. RUPS merekomendasikan penunjukan KAP, Bustaman, Ezeddin & Putranto untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2025.

BAB II

PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

A. Pertumbuhan Asset

Realisasi asset pada Desember 2025 adalah sebesar Rp.110,408,622,767,- mengalami kenaikan sebesar Rp.12,825,341,242,- atau naik 13.14% dari Desember tahun 2024 sebesar Rp.97,583,281,525,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.105,238,738,698,- tercapai 104.91%.

B. Penempatan Pada Bank Lain

Realisasi penempatan pada Bank lain pada Desember 2025 adalah sebesar Rp.25,085,298,448,- mengalami kenaikan sebesar Rp.10,600,416,962,- atau naik 73.18% dari Desember 2024 sebesar Rp.14,484,881,486,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.11,900,123,668,- realisasi mencapai 210.80%.

C. Penyaluran Pembiayaan

Realisasi baki debit pembiayaan pada Desember 2025 adalah sebesar Rp.83,589,209,907,- mengalami kenaikan sebesar Rp.2,145,959,510,- atau naik 2.63% dari Desember 2024 sebesar Rp.81,443,250,397,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.92,424,454,202,- tercapai sebesar 90.44%.

Berdasarkan jenis akad, pembiayaan Murabahah pada Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp.1,199,546,207,- atau turun 1.83% dari Desember 2024, pembiayaan Musyarakah pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.867,970,370,- atau naik 6.50% dari Desember 2024, pembiayaan transaksi Multijasa pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.136,197,044,- atau naik 11.30% dari Desember 2024 dan pembiayaan Qard pada Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1,869,000,- atau turun 4.83% dari Desember 2024.

D. Dana Pihak Ketiga

Realisasi Dana Pihak Ketiga pada Desember 2025 adalah sebesar Rp.69,913,073,125,- mengalami kenaikan sebesar Rp.5,023,263,882,- atau naik 7.74% dari Desember 2024 sebesar Rp.64,889,809,243,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.78,507,690,755,- atau terealisasi sebesar 89.05%.

Rincian Dana Pihak Ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.29,437,951,445,- mengalami kenaikan sebesar Rp.934,677,861,- atau naik 3.28% dari Desember 2024 sebesar Rp.28,503,273,584,-.

2. Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.2,132,124,800,-, turun sebesar Rp.72,281,859,- atau turun 3.28% dari realisasi Desember 2024 sebesar Rp.2,204,406,659,-.

3. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.38,342,996,880,- mengalami kenaikan sebesar Rp.4,160,867,880,- atau naik 12.17% dari Desember 2024 sebesar Rp.34,182,129,000,-.

E. Kewajiban Kepada Bank Lain

Realisasi kewajiban kepada Bank lain pada Desember 2025 sebesar Rp.19,518,398,698,- mengalami kenaikan sebesar Rp.3,566,001,258,- atau naik 22.35% dari Desember 2024 sebesar Rp.15,952,397,440,-.

F. Total Pendapatan

Total Pendapatan yang diterima terdiri dari Pendapatan Operasional Utama, Pendapatan Operasional Lainnya dan Pendapatan Non Operasional.

1. Pendapatan Operasional Utama merupakan pendapatan yang bersumber dari aktivitas penyaluran dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun penempatan pada Bank lain. Total pendapatan operasional utama pada bulan Desember 2025 tercapai sebesar Rp.12,961,078,310,- mengalami kenaikan sebesar Rp.1,984,263,402,- dari Desember 2024 sebesar Rp.10,976,814,909,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.13,128,510,384,- tercapai sebesar 98.72%, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Margin Murabahah pada bulan Desember 2025 tercapai sebesar Rp.10,183,025,476,- dengan Baki Debet Piutang Murabahah sebesar Rp.64,282,366,017,-. Sedangkan Pendapatan Margin Murabahah pada bulan Desember 2024 sebesar Rp.8,396,552,444,- dengan Baki Debet Piutang Murabahah sebesar Rp.65,481,912,224,-.

Margin Murabahah pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.1,786,473,032,- atau naik 21.28% dari Desember 2024 sedangkan baki debit Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp.1,199,546,207,- atau turun 1.83% dari Desember 2024.

- b. Pendapatan bagi hasil Musyarakah pada bulan Desember 2025 tercapai sebesar Rp.1,562,943,520,- dengan baki debit Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.14,221,572,742,-. Sedangkan pendapatan bagi hasil Musyarakah pada Desember 2024 sebesar Rp.1,415,136,282,- dengan baki debit Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp.13,353,602,372,-.

Bagi hasil Musyarakah pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.147,807,238,- atau naik 10.44% dari Desember 2024.

- c. Pendapatan transaksi Multijasa Desember 2025 direalisasikan sebesar Rp.205,831,179,- dengan baki debit transaksi Multijasa sebesar Rp.1,341,691,183,-. Sedangkan pendapatan transaksi Multijasa pada Desember 2024 sebesar Rp.163,944,828,- dengan baki debit transaksi Multijasa sebesar Rp.1,205,494,139,-.

Pendapatan Transaksi Multijasa pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.41,886,351,- atau naik 25.55% dari Desember 2024.

- d. Pendapatan dari penempatan pada Bank lain pada Desember 2025 direalisasikan sebesar sebesar Rp.831,725,196,- mengalami penurunan sebesar Rp.120,331,158,- atau mengalami penurunan 12.64% dari Desember 2024 sebesar Rp.952,056,355,-.

2. Pendapatan Operasional lainnya bersumber dari pendapatan administrasi pembiayaan, jasa layanan transfer antar Bank dan pelunasan dipercepat. Pendapatan Operasional lainnya pada Desember 2025 terealisasi sebesar Rp.1,423,959,255,- mengalami kenaikan sebesar Rp.53,689,908,- atau sebesar 3.92% dari Desember 2024 sebesar Rp.1,370,269,347,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.785,399,898.00,- tercapai sebesar 181.30%.

3. Pendapatan Non Operasional pada posisi Desember 2025 tercapai sebesar Rp.543,060,- mengalami kenaikan sebesar Rp.466,216.53,- dari Desember 2024 sebesar Rp.76,843,-.

G. Total Biaya

1. Beban Bagi Hasil Kepada Pihak Ketiga

- a. Beban bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank Tabungan Mudharabah pada Desember 2025 direalisasikan sebesar Rp.71,915,344,- mengalami penurunan sebesar Rp.11,824,104,- atau turun 14.12% dari Desember 2024 sebesar Rp.83,739,448,-.

Beban bagi hasil Deposito Mudharabah pada Desember 2025 terealisasi sebesar Rp.2,716,064,957,- mengalami kenaikan sebesar Rp.343,378,325,- atau naik 14.47% dari Desember 2024 sebesar Rp.2,372,686,632,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.2,783,306,389,- realisasi mencapai sebesar 97.58%. Hal ini sejalan dengan kenaikan nominatif Deposito Mudharabah sebesar 12.17% pada Desember 2025.

- b. Beban bagi hasil Kepada Bank-Bank Lain untuk yang terdiri atas Tabungan dan Deposito Mudharabah pada Desember 2025 direalisasikan sebesar Rp.1,945,181,880,- mengalami kenaikan sebesar Rp.1.199.717.257,- atau naik 160.94% dari Desember 2024 sebesar Rp.745,464,623,-.

Hal ini juga sejalan dengan adanya peningkatan kewajiban pada Bank lain pada posisi Desember 2025 sebesar 22.35% jika dibandingkan dengan posisi Desember 2024.

2. Beban Operasional

Total Beban Operasional pada Desember 2025 terealisasi sebesar Rp.5,784,538,801,- turun sebesar Rp.38,599,140,- atau mengalami penurunan 0.66% dari Desember 2024 sebesar Rp.5,823,137,940,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.7,053,273,527,- terealisasi sebesar 82.01%.

- a. Beban Bonus Titipan wadiah pada Desember 2025 adalah sebesar Rp.86,030,273,- mengalami kenaikan sebesar Rp.42,881,282,- atau naik 99.38% dari Desember 2024 sebesar Rp.43,148,991,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.51,290,891,- naik sebesar 166.74%. Hal ini seiring dengan kenaikan realisasi Tabungan Wadiah pada Desember 2025.
- b. Beban Premi pada Desember 2025 terelisasi sebesar Rp.182,166,640,- mengalami penurunan sebesar Rp.131,277,189,- atau turun 41.88% dari Desember 2024 sebesar Rp.313,443,829,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.342,680,862,- realisasi adalah sebesar 53.16%.

Pos beban ini terdiri dari beban premi dalam rangka Penjaminan LPS, premi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan karyawan yang menjadi porsi pertanggungjawaban BPRS serta beban premi asuransi kerugian Kas.

- c. Biaya tenaga kerja pada Desember 2025 direalisasikan sebesar Rp.4,511,370,825,- mengalami kenaikan sebesar Rp.542,063,142,- atau naik 13.66% dari Desember 2024 sebesar Rp.3,969,307,683,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.4,920,983,596,- realisasi sebesar 91.68%.
- d. Biaya Pendidikan dan Pelatihan pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.128,688,518,- mengalami kenaikan sebesar Rp.4,265,765,- atau 3.43% dari Desember 2024 sebesar Rp.124,422,753,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.216,805,673,- tercapai sebesar 59.36%.

Hal ini sejalan dengan ketentuan POJK yang mewajibkan untuk meralisasikan biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun berjalan, minimal sebesar 3% dari total biaya tenaga kerja tahun sebelumnya.

- e. Biaya Sewa pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.106,828,000,- mengalami kenaikan sebesar Rp.8,394,849,- atau naik 8.53% dari Desember 2024 sebesar Rp.98,433,151,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.154,999,058,- tercapai sebesar 68.92%.
- f. Biaya Promosi pada Desember 2025 direalisasikan sebesar Rp.23,637,000,- mengalami penurunan sebesar Rp.7,514,000,- atau turun 24.12% dari Desember 2024 sebesar Rp.31,151,000,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.12.000.000,- realisasi sebesar 196.98%.
- g. Biaya Pajak-pajak pada Desember 2025 realisasi sebesar Rp.10,768,000,- mengalami penurunan sebesar Rp.2,763,500,- atau turun 20.42% dari Desember 2024 sebesar Rp.13,531,500,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.8,400,000,- tercapai sebesar 128.19%.
- h. Biaya Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.49,300,788,- mengalami kenaikan sebesar Rp.13,816,020,- atau naik 38.94% dari Desember 2024 sebesar Rp.35,484,768,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.42,000,000,- tercapai sebesar 117.38%.
- i. Biaya Barang dan jasa pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.464,753,653,- mengalami penurunan sebesar Rp.113,119,216,- atau turun 19.58% dari

Desember 2024 sebesar Rp.577,872,869,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.624,000,000,- tercapai sebesar 74.48%.

H. Total Laba

Laba setelah pajak pada Desember 2025 tercapai sebesar Rp.3,158,938,310,- mengalami kenaikan sebesar Rp.431,510,592,- atau naik 15.82% dari Desember 2024 sebesar Rp.2,727,427,718,-. Jika dibandingkan dengan RBB Desember 2025 sebesar Rp.3,123,628,643,- tercapai sebesar 101.13%.

BAB III

EVALUASI KINERJA NON KEUANGAN

A. TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS DAN RUPSLB TAHUN 2025

1. Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024, sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Syariah Al Makmur, tanggal 19 Februari 2025, telah dilaksanakan sepenuhnya pada tahun buku 2025, yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan keuntungan perseroan tahun buku 2024 setelah pajak sebesar Rp. 2.727.427.718,- dengan rincian:
 - 1) Mengeluarkan zakat/ Infak/ Shadaqoh sebesar 2.5% dari laba bersih setelah pajak yaitu sebesar $Rp. 2.727.427.718 \times 2,5\% = Rp.68.185.693,-$ (enam puluh delapan juta seratus delapan puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah);
 - 2) Membagikan Dividen dari laba tahun 2024 sebesar Rp.1.300.000.000,- (satu milyar tiga ratus juta rupiah) sesuai dengan komposisi saham masing-masing pemegang saham;
 - 3) Penempatan sisa laba tahun 2024 pada pos laba tahun lalu, yaitu sebesar Rp.1.359.242.025,- (satu milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh dua ribu dua puluh lima rupiah).
- b. Kenaikan remunerasi Direktur Utama sebesar 15% untuk tahun 2025 dari tahun 2024, serta remunerasi Pengurus lainnya sesuai dengan komposisi tahun 2024;
- c. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, sebagaimana pendelegasian kewenangan penunjukan yang diputuskan oleh RUPS.
- d. Atas persetujuan untuk melakukan pinjaman dana kepada Lembaga Keuangan Bank, Non Bank dan Pihak Ke III lainnya untuk kepentingan Perseroan, telah direalisasikan pinjaman yang diterima dari Bank Syariah Indonesia sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

2. Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2025

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Tahun 2025, sebagaimana dituangkan dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Syariah Al Makmur, tanggal 19 Februari 2025, telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan komposisi kepemilikan saham karena penjualan dan hibah, serta telah dicatat pada administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dituangkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-283/KO.153/2025, tanggal 28 April 2025, Hal Pencatatan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham PT. BPRS Al Makmur. Perubahan komposisi dimaksud adalah sebagai berikut:

LAMPIRAN
Surat Sikas Kepada Otoritas Jasa Keuangan
Provinsi Sulawesi Tenggara
Nomor : S-283/KO.153/2025
Tanggal : 28 April 2025

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM PT BPRS AL MAKMUR

No	Nama Pemilik	Komposisi Kepemilikan Sebelum Perubahan		Penambahan / Pengalihan		Komposisi Kepemilikan Setelah Perubahan		%
		Jumlah Saham		Jumlah Saham		Jumlah Saham		
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	
			10000		10000		10000	
1	Ny. Yusani Yanti Masruki	49.218	492.180.000	-	-	49.218	492.180.000	14,09%
2	Drs. H. Asmi Sjahbedda	79.182	791.820.000	6.808	68.080.000	85.990	859.900.000	24,82%
3	H. Sulfihar Lukman, MDA	19.514	195.140.000	-	-	19.514	195.140.000	5,67%
4	Ny. Gasefa Dewi Sutan	4.995	49.950.000	5.007	50.070.000	10.002	100.020.000	2,86%
5	Lisa Fadilla Masridar	9.985	99.850.000	-	-	9.985	99.850.000	2,86%
6	Holy Parmita	6.594	65.940.000	-	-	6.594	65.940.000	1,89%
7	Moh Rizha Bohar	20.000	200.000.000	-	-	20.000	200.000.000	5,73%
8	Donaawati	8.189	81.890.000	-	-	8.189	81.890.000	2,35%
9	Ny. Hj. Taty Datus	6.240	62.400.000	-	-	6.240	62.400.000	1,79%
10	Yayasan Gebu Minang	2.184	21.840.000	-	-	2.184	21.840.000	0,63%
11	Ny. Dra. Niem Sari	13.604	136.040.000	-	-	13.604	136.040.000	3,90%
12	Kapten Joarinal Zein, SE	26.905	269.050.000	1.602	16.020.000	28.507	285.070.000	8,18%
13	Ny. Virly Yusriati, SH, Mkn	2.343	23.430.000	-	-	2.343	23.430.000	0,67%
14	Zoi Arfan	2.261	22.610.000	(1.950)	(19.500.000)	311	3.110.000	0,89%
15	Selalih Alimin	1.837	18.370.000	-	-	1.837	18.370.000	0,53%
16	Erman Hamali	41.905	419.050.000	2.572	25.720.000	44.477	444.770.000	12,74%
17	Desty Rizmal Andela	2.981	29.810.000	-	-	2.981	29.810.000	0,85%
18	H. Zamri Zaini	4.214	42.140.000	-	-	4.214	42.140.000	1,21%
19	Batriyah Puza Gafar, SE	6.818	68.180.000	-	-	6.818	68.180.000	1,92%
20	Gusman Dadi	1.004	10.040.000	-	-	1.004	10.040.000	0,29%
21	Norianty Abbas, SH	5.310	53.100.000	-	-	5.310	53.100.000	1,52%
22	Darna Perdi	2.883	28.830.000	-	-	2.883	28.830.000	0,83%
23	H. Sulang Wiryaningsih, ST	10.007	100.070.000	-	-	10.007	100.070.000	2,87%
24	Rennas Sutan	-	-	2.503	25.030.000	2.503	25.030.000	0,72%
25	Kebu Iman Sutan	-	-	2.503	25.030.000	2.503	25.030.000	0,72%
26	Mhd. Budi Wanda	-	-	1.662	16.620.000	1.662	16.620.000	0,48%
	Feurah Hibah Bohar	9.082	90.820.000	(9.082)	(90.820.000)	-	-	0,00%
	Ny. Hj. Jasni Rohimi	10.013	100.130.000	(10.013)	(100.130.000)	-	-	0,00%
	Evina	1.662	16.620.000	(1.662)	(16.620.000)	-	-	0,00%
TOTAL		349.197	3.491.970.000	-	-	349.197	3.491.970.000	100%

Kepala Otoritas Jasa Keuangan
Provinsi Sulawesi Tenggara


Rizki Wanda

- b. Pencatatan atas pengesahan pengunduran diri Sdr. Ricky Arnando Yasri dari jabatan Direktur sekaligus Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan;
- c. Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan terhadap Sdri. Cut Riski Wirawanti, sebagai calon Direktur sekaligus Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, yang ditetapkan oleh RUPSLB.

Atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan tersebut, telah diperoleh persetujuan dari otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dituangkan dalam surat Nomor: S-805/KO.153/2025, tanggal 24 Desember 2025, Hal Keputusan

Persetujuan Pencalonan Direktur Sekaligus Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. BPRS Al Makmur.

- d. Terhadap keputusan RUPSLB terkait persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan proses merger/ akuisisi dengan BPR maupun BPR Syariah lainnya, sejauh ini ditindaklanjuti dengan persiapan awal penyusunan rancangan penggabungan PT. BPR Rangkiang Aur Denai dengan PT. BPR Syariah Al Makmur.

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 3 (tiga) kali pertemuan antara Pengurus kedua BPR/S guna membahas langkah-langkah awal yang harus dipersiapkan dan diperhatikan. Pertemuan dimaksud dilaksanakan pada tanggal 27 April 2025, 12 Juli 2025 dan 23 Juli 2025.

Hasil dari ketiga jadwal pertemuan tersebut secara garis besar adalah kedua BPR/S terlebih dahulu harus melakukan uji tuntas terhadap kondisi masing-masing, yang meliputi:

- 1) Melakukan mapping organisasi dan manajemen terkait penyatuan visi dan misi yang semula berbeda, penyatuan bisnis plan, struktur organisasi, *assessment* manajemen serta sistem operasional dan kebijakan prosedur yang berlaku nantinya;
- 2) Analisa terhadap aspek perpajakan dan keuangan;
- 3) Analisa terhadap regulasi yang berlaku saat ini terkait proses penggabungan BPR dengan BPRS;
- 4) Analisa terhadap potensi risiko yang akan dihadapi, sebelum dan pasca terjadinya penggabungan;
- 5) Penilaian kualitas asset masing-masing BPR/S;
- 6) Perbedaan penilaian konversi saham hasil penggabungan BPR/S.

Terhadap konsep rancangan penggabungan akan dibahas lebih lanjut setelah berakhirnya tahun buku 2025, dengan memperhatikan aspek kinerja keuangan dan non keuangan masing-masing BPR/S.

B. TINDAK LANJUT ATAS PEMERIKSAAN UMUM OJK

Terhadap Konfirmasi Hasil Pemeriksaan Umum Otoritas Jasa Keuangan yang berlangsung tanggal 15 sampai dengan 19 September 2025, Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk memenuhi seluruh komitmen yang telah disepakati dengan Otoritas Jasa Keuangan. Dari hasil pengawasan Dewan Komisaris, komitmen-

komitmen tindak lanjut yang dijadwalkan hingga akhir tahun 2025 telah dipenuhi seluruhnya.

C. PRAKTEK-PRAKTEK PERBANKAN YANG TIDAK SEHAT

Tidak ditemukan adanya praktek-praktek perbankan yang tidak sehat, seperti:

1. Hubungan kerja yang kurang harmonis antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta karyawan yang akan mengakibatkan operasional bank akan terganggu;
2. Tidak terdapat faktor-faktor yang langsung dapat menurunkan tingkat kesehatan PT. BPR Syariah Al Makmur, seperti:
 - a. Perselisihan Intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam operasional PT. BPR Syariah Al Makmur.
 - b. Campur tangan pihak-pihak luar dalam kepengurusan atau manajemen PT. BPR Syariah Al Makmur, termasuk di dalamnya kerjasama yang tidak wajar.
 - c. Praktek “bank dalam bank” atau melakukan usaha bank dalam pembukuan BPRS.

3. Evaluasi terhadap kolektibilitas aktiva produktif.

Kondisi kualitas aktiva produktif merupakan salah satu faktor utama untuk kesinambungan operasional BPRS. Untuk menopang risiko pembiayaan non lancar, Direksi juga selalu melakukan tindakan mitigasi antara lain:

- a. Senantiasa membentuk cadangan PPKA sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Tersedianya alat liquid yang cukup.

D. PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

1. Penerapan Tata Kelola BPRS

BPRS telah melaksanakan penerapan tata kelola yang baik, mencakup prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. BPRS juga telah memiliki prosedur internal mengenai penerapan tata kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha dan senantiasa mengikuti perkembangan dinamika industri untuk mendorong budaya penerapan tata kelola yang baik bagi BPRS.

Penerapan tata kelola PT. BPR Syariah Al Makmur diwujudkan dalam 11 aspek sebagai berikut:

- a) Pemegang saham;
- b) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
- c) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
- d) Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang DPS;

- e) Penanganan benturan kepentingan;
- f) Penerapan fungsi kepatuhan;
- g) Penerapan fungsi audit intern;
- h) Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern;
- i) Batas maksimum penyaluran dana;
- j) Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, dan;
- k) Rencana bisnis BPR Syariah

2. Penerapan Manajemen Risiko

Dalam kegiatan operasional BPRS, manajemen telah sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang sehat dalam pengendalian risiko. BPRS telah melakukan pengelolaan risiko yang berdasarkan kelompok modal inti tergolong pada kategori pengelolaan minimal 4 risiko. 4 Risiko dimaksud terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

BAB IV

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, penilaian tingkat kesehatan BPRS saat ini menggunakan pendekatan risiko dengan cakupan penilaian terhadap 4 faktor sebagai berikut:

1. Profil risiko;
2. Tata kelola;
3. Rentabilitas, dan;
4. Permodalan.

Berdasarkan proses *self assessment* yang dilakukan oleh BPRS melalui analisa yang komprehensif, maka hasil penilaian tingkat kesehatan PT. BPR Syariah Al Makmur adalah sebagai berikut:

Posisi 31 Desember 2025				
Faktor Penilaian	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
1. Profil Risiko		2	25	0.50
2. Tata Kelola		1	30	0.30
3. Rentabilitas		1	15	0.15
a. ROA	3.64	1		
b. BOPO	73.11	1		
c. Net Imbalan	9.42	2		
4. Permodalan		1	30	0.30
a. KPMM	26.33	1		
b. Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	2841.01	1		
Nilai Komposit				1.25
Peringkat Komposit				1

Tingkat kesehatan PT. BPR Syariah Al Makmur berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi PT. BPR Syariah Al Makmur yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas dan permodalan, yang secara umum sangat baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut tidak berdampak signifikan.

Rasio-rasio keuangan utama PT. BPR Syariah Al Makmur adalah sebagai berikut:

No	Rasio Keterangan	Regulasi OJK (Peringkat 1)	Posisi 31 Desember 2024	Posisi 31 Desember 2025	Predikat Desember 2025
1	KPMM/ CAR	$\geq 15\%$	25.90%	26.33%	Peringkat 1
2	PPKA	$\geq 81\%$	100.00%	100.00%	Peringkat 1
3	FDR (<i>Finance to Deposit Ratio</i>)	$\leq 90\%$	118.00%	119.56%	Peringkat 2
4	BOPO (Beban Ops:Pend Ops)	$\leq 85\%$	73.09%	73.11%	Peringkat 1
5	ROA (<i>Return On Asset</i>)	$\geq 2\%$	3.99%	3.64%	Peringkat 1
6	ROE (<i>Return On Equity</i>)	$\geq 23\%$	78.11%	90.46%	Peringkat 1
7	CR (<i>Cash ratio</i>)	$\geq 20\%$	20.09%	26.04%	Peringkat 1
8	NPF Gross	$\leq 7\%$	0.72%	0.90%	Peringkat 1

1. PERMODALAN

Rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan komponen modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Pada Desember 2025 Ratio CAR sebesar 26.33%, mengalami kenaikan dari Desember 2024 sebesar 25.90%.

2. KUALITAS ASET PRODUKTIF

a. RASIO PPKA

Rasio ini dengan memperhitungkan PPAP yang telah dibentuk oleh Bank dengan PPAPWD yang wajib dibentuk oleh Bank terhadap Aktiva Produktif. Rasio PPKA posisi Desember 2025 dan Desember 2024 adalah sebesar 100.00%, artinya BPRS telah melakukan pebentukan PPKA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. RASIO NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS

Rasio ini memperhitungkan pembiayaan non lancar kolektibilitas 3, 4, 5 terhadap total pembiayaan yang diberikan. Rasio NPF pada Desember 2025 adalah sebesar 0.90%, mengalami kenaikan dari Rasio NPF pada Desember 2024 sebesar 0.72% namun tetap berada jauh di atas ambang batas peringkat 1.

3. RENTABILITAS.

a. ROA

ROA (*Return On Asse*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan asset dalam menghasilkan laba. Rasio Desember 2025 sebesar 3.64%, terdapat penurunan

dibandingkan posisi Desember 2024 sebesar 3.99%, namun masih berada di atas ambang batas Peringkat 1.

b. ROE,

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas modal yang dimiliki. Posisi Desember 2025 sebesar 90.46% dibandingkan posisi Desember 2024 sebesar 78.11%.

c. BOPO,

BOPO yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi biaya operasional bank, yaitu dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional setelah bagi hasil kepada pihak ketiga. Untuk Desember 2024 sebesar 73.09% dan di Desember 2025 sebesar 73.11%.

4. LIKUIDITAS

a. Rasio jumlah alat likuid terhadap kewajiban lancar posisi Desember 2025 sebesar 26.04% dan Desember 2024 sebesar 20.09%;

b. FDR (*Finance to Deposit Ratio*), yaitu rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga posisi Desember 2025 sebesar 119.56% dan Desember 2024 sebesar 118%.

BAB V

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

A. UPAYA MEMPERBAIKI KINERJA PT. BPRS AL MAKMUR

1. Meningkatkan realisasi pembiayaan, sehingga pendapatan BPRS akan terus stabil bahkan meningkat, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi makro Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota serta menyelaraskan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi pada sektor ekonomi/ industri dan transformasi bisnis secara digital yang terukur;
2. Meningkatkan total dana pihak ketiga, terutama tabungan wadi'ah, sehingga biaya dana yang dikeluarkan bisa diminimalisir;
3. Menjadikan sumber dana Antar Bank Pasiva (ABP) bersifat sementara, karena peningkatan ABP baik dalam bentuk tabungan maupun deposito, akan memperkecil kemungkinan bank memperoleh pendapatan yang besar, karena selisih bagi hasil yang kecil;
4. Meningkatkan jumlah NOA (*Number of Account*) untuk menaikkan nominatif tabungan, melalui aliansi dengan sekolah-sekolah, Instansi Pemerintah dan swasta, masjid dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya;
5. Menjaga rasio pembiayaan bermasalah, dengan meningkatkan kegiatan penagihan secara intensif;
6. Memperkecil risiko pemberian pembiayaan baru, dengan melakukan analisa 5 C yang lebih mendalam dan komprehensif oleh bagian yang terkait dengan pembiayaan;
7. Meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang perbankan syariah, melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, sesuai jabatan dan fungsi utama masing-masing.

B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1. Direksi diharapkan tetap mampu menjaga rasio likuiditas, melalui strategi-startegi pendanaan yang mampu menunjang penguatan rasio;
2. Melakukan proses distribusi bagi hasil kepada pihak ketiga terutama Deposito sesuai dengan prinsip syariah;
3. Mengupayakan penjualan AYDA secepatnya;
4. Menjaga kualitas pembiayaan dan percepatan proses pemberian pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, penerapan prinsip syariah, kelayakan

usaha dan perhitungan nilai agunan yang mampu menutup kerugian sekiranya debitur wanprestasi;

5. Memastikan bahwa kesalahan-kesalahan sebagaimana Konfirmasi Hasil Pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

C. LANGKAH PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PENGAWASAN RENCANA BISNIS

1. Yang Telah Ditempuh

- a. Memastikan bahwa manajemen telah melakukan penguatan pengelolaan pembiayaan dengan memastikan bahwa proses penyaluran pembiayaan mulai dari analisa, keputusan hingga realisasi, dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian, analisis risiko dan tata kelola yang baik, dengan fokus pada sektor usaha yang memiliki prospek dan risiko yang terukur;
- b. Pengawasan terhadap peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, khususnya tabungan wadiah, guna menurunkan biaya dana, serta mengelola dana berbiaya tinggi seperti Antar Bank Pasiva (ABP) secara selektif sesuai kebutuhan likuiditas;
- c. Upaya penurunan risiko pembiayaan bermasalah dilakukan melalui peningkatan monitoring nasabah dan penguatan fungsi penagihan secara berkelanjutan.

2. Yang Akan Ditempuh

- a. Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis, perlu dilakukan kajian dan peninjauan strategis terhadap peluang pengembangan usaha melalui akuisisi atau merger yang terencana dengan BPR dan/atau BPRS di wilayah yang memiliki prospek ekonomi yang baik. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi perluasan jaringan layanan, peningkatan *market share*, serta penguatan struktur pendanaan bank, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, ketentuan regulator, penerapan manajemen risiko dan tata kelola;
- b. Melakukan penguatan dan optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, termasuk peningkatan keandalan sistem, keamanan data dan dukungan operasional secara berkelanjutan.

P E N U T U P

Sepanjang pengamatan dan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun 2025, Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik, melalui pertumbuhan usaha yang ditandai dengan peningkatan asset BPRS, kemampuan menjaga tingkat kesehatan dan rasio-rasio keuangan utama untuk tetap berada pada Peringkat 1, realisasi pencapaian laba, pengelolaan dan pengendalian risiko serta penerapan tata kelola yang baik.

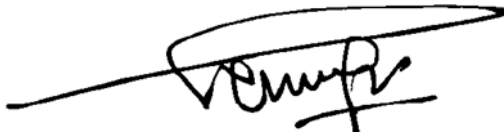
Kedepan Direksi diharapkan semakin proaktif dalam memitigasi risiko kredit dan memperluas pangsa pasar penyaluran pembiayaan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian.

Demikian laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pengawasan oleh Dewan Komisaris PT. BPR Syariah Al Makmur.


Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Payakumbuh, 23 Januari 2026.

PT. BPR Syariah Al Makmur
Dewan Komisaris



Drs. H. Azmi Sjahbuddin
Komisaris Utama



H. Zulfikar Lukman, M.BA
Komisaris Anggota

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TAHUN BUKU 2025

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	5
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 – 26
Lampiran : Rincian Beban Administrasi dan Umum	

SURAT PERNYATAAN DEWAN SYARIAH

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DR. Asyari, S.Ag. M.Si**
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 24, Bunian, Kota Payakumbuh Propinsi Sumatera
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah

Nama : **DR. Safrudin Halimy Kamaluddin, MA**
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 24, Bunian, Kota Payakumbuh Propinsi Sumatera
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas Syariah

menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Al Makmur telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Payakumbuh, 22 Januari 2026
PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**



DR. Asyari, S.Ag. M.Si
Ketua Dewan Pengawas Syariah



DR. Safrudin Halimy Kamaluddin, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mhd. Budi Nanda, SE**
Alamat Kantor : Jalan Veteran No. 24, Bunian, Kota Payakumbuh Propinsi Sumatera
Nomor Telepon : 0752 33877
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Syariah Al Makmur adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan pedoman akuntansi perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta pedoman akuntansi yang diterapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Al Makmur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Al Makmur untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Al Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Syariah Al Makmur telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.



Bank BPR Syariah
al-makmur

Kantor Pusat:
Jln. Veteran No. 24, Bunian
Kota Payakumbuh – Sumatera Barat 25211
Telp. 0752-796127 Fax. 0752-796494
Email : bpsalmakmurpyk@gmail.com

7. Direksi PT. BPR Syariah Al Makmur bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Al Makmur, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Al Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Md. Budi Nanda, SE
Direktur Utama

Payakumbuh, 22 Januari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00014/3.0361/AU.8/07/0329-4/1/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS AL MAKMUR

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Al Makmur ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 22 Januari 2026



LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	536.972.400	209.911.600
Penempatan Pada Bank Lain	4	25.085.298.448	14.484.881.486
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.293.041)	-
Sub jumlah		25.073.005.407	14.484.881.486
Pembiayaan yang diberikan	5	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai		(739.076.768)	(711.328.176)
Sub jumlah		82.309.381.680	80.121.211.843
Agunan yang diambil alih	6	865.916.605	881.805.332
Aset Tetap dan Inventaris	7	1.694.092.615	1.993.792.615
Akumulasi Penyusutan		(1.377.013.398)	(1.613.981.924)
Nilai Buku		317.079.217	379.810.691
Aset Tidak Berjud	8	2	2
Aset lainnya	9	1.306.267.455	1.505.660.570
Jumlah Aset		110.408.622.767	97.583.281.525
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Liabilitas segera	10	150.134.722	201.487.886
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	11	197.762.926	210.235.652
Hutang Pajak	12	155.796.918	288.437.420
Tabungan Wadiah	13	29.437.951.445	28.503.273.584
Simpanan Mudarabah	14		
Tabungan		2.132.124.800	2.204.406.659
Deposito		38.342.996.880	34.182.129.000
Liabilitas kepada bank lain	15	19.518.398.698	15.952.397.440
Pembiayaan diterima	16	6.659.010.017	4.130.132.315
Liabilitas lainnya	17	1.746.143.690	1.044.512.941
Jumlah Kewajiban		98.340.320.096	86.717.012.897
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	3.491.970.000	3.491.970.000
Cadangan	18		
Cadangan umum		698.394.000	698.394.000
Cadangan tujuan		120.727.525	120.727.525
Belum Ditentukan Tujuannya		7.757.211.145	6.555.177.103
Jumlah		8.576.332.671	7.374.298.628
Jumlah Ekuitas		12.068.302.671	10.866.268.628
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		110.408.622.767	97.583.281.525

22 Januari 2026



Mhd. Budi Nanda, SE
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	19		
Dari penempatan pada bank syariah lain		831.725.196	952.056.355
Pembiayaan yang diberikan		12.129.353.114	10.024.758.554
Jumlah Pendapatan Operasional		12.961.078.310	10.976.814.909
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	20		
Kepada Bank Lain		1.945.181.880	2.699.549.038
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		2.787.980.301	502.341.665
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		4.733.162.181	3.201.890.703
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		8.227.916.129	7.774.924.206
Pendapatan Operasional Lainnya	21	1.421.138.323	1.370.269.346
Beban Operasional	22	425.644.823	527.164.147
Beban Operasional Lainnya	23	5.356.073.046	5.295.973.792
Jumlah Beban Operasional		5.781.717.869	5.823.137.939
LABA (RUGI) OPERASIONAL		3.867.336.583	3.322.055.612
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	24		
Pendapatan Non Operasional		543.060	76.843
Beban Non Operasional		-	(460.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		543.060	(383.157)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.867.879.643	3.321.672.456
Pajak Penghasilan		(708.941.334)	(594.244.738)
LABA (RUGI) BERSIH		3.158.938.309	2.727.427.718

22 Januari 2026



Mhd. Budi Nanda, SE
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Saldo Laba				Total Ekuitas
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024, disajikan terdahulu	3.491.970.000	698.394.000	120.727.525	4.812.445.095	9.183.536.620
Dividen	-	-	-	(1.044.695.710)	(1.044.695.710)
Modal	-	-	-	-	-
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	2.727.427.718	2.727.427.718
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.491.970.000	698.394.000	120.727.525	6.555.177.103	10.866.268.628
Dividen	-	-	-	(1.368.195.663)	(1.368.195.663)
Modal	-	-	-	-	-
Koreksi / pajak tahun lalu	-	-	-	(46.061.209)	(46.061.209)
Laba s/d tahun lalu (imbalan pasca kerja)	-	-	-	(542.657.365)	(542.657.365)
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	3.156.938.309	3.156.938.309
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	3.491.970.000	698.394.000	120.727.525	7.757.211.145	12.066.302.671

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Pendapatan dari penyaluan dana		12.917.292.058	10.945.373.040
	Pembayaran beban bagi hasil		(4.802.068.097)	(3.154.390.516)
	Pembayaran beban karyawan		(4.505.020.740)	(3.964.820.316)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(864.362.224)	(942.630.551)
	Pembayaran beban lainnya		(60.726.262)	(275.331.713)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		1.421.138.323	1.360.861.820
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		543.060	(383.157)
	Pembayaran pajak penghasilan		(841.581.836)	(353.125.851)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		3.265.214.282	3.615.752.756
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		(2.400.000.000)	11.900.000.000
	Pembiayaan yang diberikan		(2.160.945.586)	(29.158.294.542)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		173.220.448	(167.090.439)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		(52.528.910)	40.849.624
	Tabungan wadiah		934.677.861	(664.824.560)
	Tabungan mudharabah		(72.281.859)	(519.450.433)
	Deposito mudharabah		4.160.867.880	4.827.581.973
	Simpanan dari bank lain		3.566.001.258	11.321.995.404
	Liabilitas lainnya		565.078.952	(47.828.490)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		7.979.304.327	1.148.891.383
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(23.800.000)	(11.150.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(23.800.000)	(11.150.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		2.528.877.702	4.130.132.315
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		-	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		-	-
	Penambahan (pengurangan) saldo laba		(542.657.365)	-
	Pembayaran deviden tunai		(1.414.246.902)	(1.044.695.710)
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		571.973.435	3.085.436.605
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		8.527.477.762	4.222.977.988
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		209.911.600	353.009.800
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		13.564.881.486	9.198.805.299
	Kas dan setara kas pada awal tahun		13.774.793.086	9.551.815.099
	Sub jumlah		22.302.270.848	13.774.793.086
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		536.972.400	209.911.600
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		21.765.298.448	13.564.881.486
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		22.302.270.848	13.774.793.086

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	12.682.414	9.132.952
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	1.000.000	1.000.000
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	2.000.000
	c. Denda	1.172.006	19.134.400
	d. Pendapatan non halal	6.105.656	3.067.062
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	<u>8.277.662</u>	<u>25.201.462</u>
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	2.000.000
	b. Sumbangan	18.135.500	19.652.000
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	<u>18.135.500</u>	<u>21.652.000</u>
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	2.824.576	12.682.414

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	68.185.693	44.695.710
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	68.185.693	44.695.710
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	53.655.000	44.692.500
	b. Disalurkan sendiri	-	-
	c. Lainnya	14.530.693	3.210
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	68.185.693	44.695.710
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Makmur berkedudukan di Jalan Veteran No. 24 Kota Payakumbuh Propinsi Sumatera Barat yang sebelumnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Bunsu Sinamar Makmur didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 1993 pada Notaris Chufnan Hamal, Sarjana Hukum. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Keputusan RUPS PT. BPRS Al Makmur Nomor 71 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Marlina, Sarjana Hukum Notaris di Kabupaten Limapuluh Kota dan Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0050458.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022.

Izin operasional Menteri Keuangan Nomor 79/KM.17/1991 tanggal 21 Maret 1995. Izin Perubahan Kegiatan Usaha Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/53/KEP.GB/DpG/2008 tanggal 15 Juli 2008. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-51468-AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008. dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor 10/B/Kep.PBI/Pdg/2008 tanggal 18 Nopember 2008.

PT. BPRS Syariah Al Makmur mempunyai 1 kantor cabang dan 4 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Cabang	: Pokan Kamih Limbanang Kec. Suliki Kab Lima Puluh Kota Sumatera Barat
Kantor Kas	: Pakan Rabaa Gadut - Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota
Kantor Kas	: Simpang Tiga Kenanga - Padang Laweh Mungka, Kec. Mungka, Kab. Lima Puluh Kota
Kantor Kas	: Pasar Baruh Gunung - Ken. Baruh Gunung Kec. Gunung Omeh, Kab. Lima Puluh Kota
Kantor Kas	: Koto Baru Simalanggang - Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
- Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. 142 tanggal 28 Februari 2024 oleh Syahrul Nizam, SH, M.Kn Notaris di Limapuluh Kota modal dasar perseroan menjadi Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Drs. H. Azmi Sjahbuddin	85.960	24,62%	859.600.000
Ny. Yusanani Yania Nasroel	49.218	14,09%	492.180.000
Erman Kamuli	44.477	12,74%	444.770.000
Kapten Joerizal Zein, SE	28.557	8,18%	285.570.000
Moh Ridha Bahar	20.000	5,73%	200.000.000
H. Zulfikar Lukman	19.814	5,67%	198.140.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	101.171	28,97%	1.011.710.000
J u m l a h	349.197	100,00%	3.491.970.000

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Drs. H. Azmi Sjahbuddin	78.152	22,67%	781.520.000
Ny. Yusanani Yania Nasroel	49.218	14,09%	492.180.000
Erman Kamuli	41.905	12,00%	419.050.000
Kapten Joerizal Zein, SE	26.905	7,70%	269.050.000
Moh Ridha Bahar	20.000	5,73%	200.000.000
H. Zulfikar Lukman	19.814	5,67%	198.140.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	112.203	32,13%	1.122.030.000
J u m l a h	349.197	100,00%	3.491.970.000

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Al Makmur pada saat ini memiliki karyawan 32 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	:	DR. Asyari, S.Ag, M.Si
Anggota	:	DR. Safrudin Halimy Kamaluddin, MA

Komisaris :

Komisaris Utama	:	Drs. H. Azmi Sjahbuddin, Apt
Komisaris	:	H. Zulfikar Lukman, MBA

Direksi :

Direktur Utama	:	Mhd. Budi Nanda, SE
Direktur	:	-

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Al Makmur bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPRS Syariah Al Makmur disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjabaran kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai perukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
- g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 27.

d. Kas

- a. Kas dalam mata uang rupiah
Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.
Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.
- b. Kas dalam valuta asing
Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (banknotes) dan traveller's cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan BPRS dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.
Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga syariah yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024 dengan klasifikasi :

- ❶ Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
 - c. belum jatuh tempo
- ❷ Kurang Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
 atau
 - a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- ❸ Macet
apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ❶ (lancar) dan angka ❷ (kurang lancar)

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPRS Syariah, pada bank umum Syariah, unit usaha syariah atau BPRS Syariah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, pembiayaan yang diberikan dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ⊙ Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah
- ⊙ Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja
- ⊙ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

f. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari Piutang Murabahah, Piutang Istisna, Piutang Multijasa, Piutang Qard, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Pembiayaan dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Pembiayaan

- a. BPRS Syariah dapat melakukan Restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang menurut penilaian BPRS Syariah memenuhi kriteria :
- ↳ mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah; dan
 - ↳ memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi.
- b. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan melalui :
- ↳ penjadwalan kembali;
 - ↳ persyaratan kembali;
 - ↳ penataan kembali.

Kualitas Pembiayaan yang dilakukan Retrukturisasi ditetapkan :

- a. paling tinggi kurang lancar untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet;
- b. tidak berubah, untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus atau kurang lancar.

Penetapan Kualitas Pembiayaan dapat menjadi :

- a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah selama 3 (tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
- b. sama dengan kualitas Pembiayaan sebelum Restrukturisasi Pembiayaan, dalam hal nasabah tidak memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hapus Buku Pembiayaan

Penghapusbukuan Pembiayaan (hapus buku) adalah tindakan administratif BPRS Syariah untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPRS Syariah kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilarang dilakukan selain terhadap Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dan telah didukung dengan pembentukan cadangan sebesar 100% (seratus persen)

Hapus buku dilarang dilakukan terhadap sebagian penyediaan dana.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat Syariah. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas pembiayaan Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perpendanaan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPRS.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ↳ Dalam menghitung rasio KPMM, BPRS Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPRS dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPRS dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ↳ lancar
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ kurang lancar
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ diragukan
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ macet
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal laporan buku terakhir yang telah diaudit.

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS Syariah baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPRS dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPRS Syariah)

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian pembiayaan yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
 - b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun
- k. Properti Terbengkalai**

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPRS Syariah namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPRS Syariah yang berkaitan operasional BPRS Syariah.

BPRS Syariah wajib memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS Syariah dalam perhitungan KPMM sebesar :

- ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
- ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
- ↳ 100% (seratus persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

p. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

- Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
- Pendapatan dari jual beli
- Pendapatan bersih sewa
- Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

- a. upah, gaji dan iuran pensiun
- b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.

Lihat catatan 26.

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	536.972.400	209.911.600

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Giro		
Bank Rakyat Indonesia	6.610.857	4.660.413
Bank Mandiri	7.658.067	8.998.874
Bank Negara Indonesia	4.290.145	5.508.475
Bank Danamon Syariah	477.134.968	290.609.312
Bank Muamalat Indonesia	2.845.400	3.080.388
Bank Bukopin Syariah	8.350.524	8.420.048
Bank Mega Syariah	1.019.042.870	1.085.416.602
Sub jumlah	1.525.942.860	1.406.694.111
Tabungan		
Bank Nagari Syariah	136.625.783	1.092.677.753
Bank Muamalat Indonesia	4.039.782.248	904.188.705
Bank Syariah Indonesia	916.770.324	1.040.633.661
Bank Bukopin Syariah	2.636.326	2.715.244
BPRS PNM Patuh Beramal Amaliah	96.332.068	-
BPRS Ataqes	35.287.064	17.944.798
BPRS Hasanah	1.014.246.055	-
BPRS HIK Parahyangan	2.009.032.258	-
BPRS Botani Bina Rahmah	83.403.537	755.600.000
BPRS Carana Kiat Andalea	1.000.652.861	-
BPRS Asad Ali	1.083.945.605	1.003.945.205
BPRS Artha Madani	1.603.457.775	1.471.968.392
BPRS Haji Miskin	1.013.799.968	-
BPRS Syarikat Madani	1.214.293.641	1.006.031.941
BPRS Kotabumi	7.396.240	1.501.941.325
BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	2.296.322.758	207.640.352
BPRS Gajahongga Kotopriang	526.401.200	-
BPRS Aman Syariah	1.400.000.000	500.000.000
BPRS Bogor Tegar Beriman	-	1.000.000.000
Sub jumlah	18.489.355.588	10.908.187.375
Deposito		
Bank Syariah Indonesia	1.000.000.000	500.000.000
BPRS PNM Patuh Beramal Amaliah	2.000.000.000	-
BPRS Amanah Bangs	500.000.000	500.000.000
BPRS Mulia Berkah Abadi	250.000.000	250.000.000
BPRS Haji Miskin	500.000.000	500.000.000
BPRS As Salam Amal Saliman	20.000.000	20.000.000
BPRS Syarikat Madani	800.000.000	400.000.000
Sub jumlah	5.070.000.000	2.170.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	25.085.298.448	14.484.881.486
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.293.041)	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.073.005.407	14.484.881.486

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	1.525.942.860	1.406.694.111
Tabungan	18.489.355.588	10.908.187.375
Deposito	5.070.000.000	2.170.000.000
Sub jumlah	25.085.298.448	14.484.881.486
Jumlah penempatan pada bank lain	25.085.298.448	14.484.881.486
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.293.041)	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	25.073.005.407	14.484.881.486

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 3,97% pada tahun 2025 dan 5,46% pada tahun 2024.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	-	9.407.526
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	12.293.041	-
Pembalikan penyisihan	-	(9.407.526)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	12.293.041	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

	2025	2024
Piutang		
Piutang Murabahah	84.693.412.661	88.354.563.744
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(20.411.046.644)	(22.872.651.520)
Piutang Multijasa	1.891.722.732	1.671.606.587
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(560.031.549)	(466.114.448)
Pembiayaan Bagi Hasil		
Mudharabah	3.706.748.965	1.363.541.662
Musarakah	14.221.572.742	13.353.802.372
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.326.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

b. Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	70.811.261.360	76.664.970.291
Dalam Perhatian Khusus	12.025.582.798	4.169.458.858
Kurang Lancar	-	-
Ditragukan	106.666.500	104.414.905
Macet	645.669.249	484.406.343
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.326.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	67.777.527.619	60.270.790.363
Investasi	3.810.209.809	4.426.148.764
Konsumsi	12.001.472.479	16.746.313.260
Sub jumlah	83.589.209.907	81.443.250.397
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.326.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.486.687.576	2.792.283.314
Perikanan	405.251.867	310.399.004
Pertambangan dan penggalian	-	512.500.000
Industri pengolahan	1.075.139.502	1.790.370.766
Listrik, gas & air	500.000.000	1.000.000.000
Konstruksi	35.543.967.139	33.609.646.017
Perdagangan besar dan eceran	15.888.960.791	12.342.196.037
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	44.887.500
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.694.432.001	3.319.989.989
Perantara keuangan	3.706.748.965	1.363.541.662
Real estate	2.463.676.633	2.800.030.007
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	434.634.436	483.970.309
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.967.585.720	1.889.747.975
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	2.240.622.798	2.427.574.537
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	10.026.949.369	14.015.959.810
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.974.523.110	2.730.353.470
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.328.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian pembiayaan)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	20.421.838.108	18.390.707.808
1 - 2 tahun	27.379.301.716	27.329.444.428
2 - 5 tahun	29.799.527.055	28.548.723.363
Lebih dari 5 tahun	5.088.542.428	7.174.374.800
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.328.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	33.397.071.808	23.569.822.142
1 - 2 tahun	20.121.520.421	25.716.024.990
2 - 5 tahun	28.633.582.027	27.748.307.999
Lebih dari 5 tahun	3.537.035.850	4.409.095.266
Jumlah Pembiayaan (bake debit)	83.589.209.907	81.443.250.397
Administrasi pembiayaan	(540.751.459)	(610.710.378)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debit - administrasi pembiayaan)	83.048.458.448	80.832.540.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(739.076.768)	(711.328.176)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	82.309.381.680	80.121.211.843

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	711.328.176	504.679.668
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	27.748.582	255.477.280
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	(48.828.770)
Saldo akhir tahun	739.076.758	711.328.176

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 9,58% tahun 2025 dan 15,78% tahun 2024.
2. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	287.576.310	238.747.540
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	48.828.770
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	287.576.310	287.576.310

6 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih terdiri dari :

	2025	2024
Agunan yang diambil alih	546.500.103	801.435.756
Agunan yang diambil alih telah jatuh tempo	317.418.502	80.309.579
Jumlah	863.918.605	881.805.332

7 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Keterangan	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.993.792.615	(299.700.000)	-	1.694.092.615
Jumlah	1.993.792.615	(299.700.000)	-	1.694.092.615
Akumulasi Penyusutan	(1.613.981.924)	236.968.526	-	(1.377.013.398)
Nilai Buku	379.810.691			317.079.217
Keterangan	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.982.642.615	11.150.000	-	1.993.792.615
Jumlah	1.982.642.615	11.150.000	-	1.993.792.615
Akumulasi Penyusutan	(1.528.449.522)	(85.532.402)	-	(1.613.981.924)
Nilai Buku	454.193.093			379.810.691

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 236.968.526 dan Rp 85.532.402 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Diajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8 ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari :

	2025	2024
Software	4.425.000	4.425.000
Akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(4.424.998)	(4.424.998)
Jumlah	2	2

9 ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pajak dibayar dimuka tahun lalu	-	48.061.209
Bagi hasil accrual piutang murabahah	494.311.194	524.218.232
Bagi hasil accrual transaksi multijasa	19.112.742	15.378.371
Bagi hasil accrual piutang musyarakah	295.898.000	295.898.000
Asuransi dibayar dimuka	1.354.000	-
Sewa dibayar dimuka	287.772.000	450.548.369
Renovasi kantor	77.255.369	-
Parjar biaya penyelesaian bermasalah	83.900.025	100.484.025
Persediaan alat tulis kantor	58.678.125	73.084.364
Jumlah	1.306.267.455	1.505.660.570

10 LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2025	2024
Pajak PPh Pasal 21	8.547.825	10.061.019
Pajak sewa	89.122.130	-
Pajak tabungan dan deposito	-	58.433.190
Titipan administrasi	76.132.330	118.694.830
Titipan BPJS kesehatan	6.231.681	5.665.864
Titipan BPJS ketenagakerjaan	100.758	12.632.893
Jumlah	160.134.722	201.487.888

11 HUTANG BAGI HASIL

Hutang bagi hasil terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	187.762.926	210.235.852
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito ADP	-	-
Jumlah	187.762.926	210.235.852

12 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29	155.796.918	288.437.420
Pendapatan operasional		
Pendapatan operasional	14.382.218.833	12.347.084.258
Pendapatan non operasional	543.060	76.843
Pendapatan operasional	14.382.769.693	12.347.161.098
Laba sebelum pajak		
Laba sebelum pajak (Januari - Desember)	3.867.879.643	3.321.672.456
Koreksi fiskal :		
Beban pemasaran	-	31.151.000
Beban penyisihan penghapusan	-	-
Laba setelah koreksi fiskal	3.867.879.643	3.352.823.456
Pembetulan	3.867.880.000	3.352.823.000

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				2025	2024
Perhitungan pajak					
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	11,00%	1.290.838.782	1.303.421.108	141.992.266	143.376.322
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	22,00%	2.577.041.218	2.049.401.892	566.949.068	450.868.416
				708.941.334	594.244.738
pembayaran Pajak (PPH Pasal 25)				(553.144.416)	(306.807.318)
Pajak kurang (lebih) bayar				155.796.918	288.437.420

13 TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Wadiah Simasada	36.994.737	25.606.373.585	32.768.127	23.978.079.984
Tabungan Wadiah TAN	-	404.959.881	-	603.996.412
Tabungan Wadiah Pelajar	112.276	604.219.389	127.187	661.404.307
Tabungan Wadiah Wajib	-	40.137.741	-	30.489.741
Tabungan Wadiah Deviden	84.582.187	274.645.013	83.693.930	201.068.585
Tabungan Wadiah Mitra Kerja	-	1.114.137.919	-	853.460.120
Tabungan Wadiah Pembiayaan	36.154	491.940.101	36.154	1.376.501.064
Tabungan IB Al Makmur	-	780.802.472	890.181	880.737.782
Jumlah	120.725.344	29.317.226.100	117.515.589	28.285.767.994

14 SIMPANAN MUDARABAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Qurban	1.823.853	223.859.623	1.608.841	261.864.899
Tabungan Haji dan Umrah	22.740	181.653.681	22.634	173.973.190
Tabungan Pendidikan	4.025.363	890.335.473	-	854.243.155
Tabungan Rencana	-	1.030.575.249	940.440.844	172.426.895
Tabungan Tapense	-	28.818	-	28.600
Jumlah	6.871.956	2.126.452.844	942.069.919	1.262.336.748

DEPOSITO MUDHARABAH

Jenis Deposito	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	100.000.000	3.553.000.000	100.000.000	350.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.266.367.880	-	1.279.000.000
Jangka waktu 6 bulan	200.000.000	2.794.000.000	200.000.000	3.024.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	26.129.629.000	900.000.000	25.329.129.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	4.300.000.000	-	3.000.000.000
Jumlah	300.000.000	38.042.996.880	1.200.000.000	32.982.129.000

15 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	2.218.398.698	-	52.397.440
Deposito Mudharabah				
Jangka waktu 1 bulan	-	1.600.000.000	-	2.100.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	5.400.000.000	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	3.500.000.000	-	3.900.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	6.800.000.000	-	6.300.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	4.000.000.000
Jumlah	-	19.518.398.698	-	15.952.397.440

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 15,32% pada tahun 2025 dan 6,21% pada tahun 2024.

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari :

Keterangan	2025	2024
Bank Syariah Indonesia	6.659.010.017	4.130.132.315
Jumlah	6.659.010.017	4.130.132.315

Bank Syariah Indonesia

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Jenis Pembiayaan | : Mudharabah |
| No. PK | : Akta No. 7 tanggal 14 Mei 2024 |
| Plafond | : Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) |
| Jangka waktu | : 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei 2024 s/d 15 Mei 2027 |
| Jenis pembiayaan | : Pembiayaan Mudharabah |
| Nisbah bagi hasil | : 94,52% untuk nasabah
5,08% untuk bank |
| Jaminan | : Gadai deposito dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) |
| 2. Jenis Pembiayaan | : Mudharabah |
| No. PK | : Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2025 |
| Plafond | : Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) |
| Jangka waktu | : 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei 2024 s/d 15 Mei 2027 |
| Jenis pembiayaan | : Pembiayaan Mudharabah |
| Nisbah bagi hasil | : 95,38% untuk nasabah
3,64% untuk bank |
| Jaminan | : Gadai deposito dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) |

17 LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Rekening antara modal disetor	-	-
Cadangan imbalan pasca kerja	588.942.724	46.285.359
Cadangan pengembangan IT	-	4.000.000
Titipan denda/dana non halal	2.824.576	12.882.415
Cadangan deviden belum dibagi	168.290.315	146.966.777
Titipan zakat perusahaan	14.535.717	5.024
Titipan fee pihak ketiga	-	4.155.252
Titipan fee pihak ketiga	4.580.447	-
Titipan bonus	986.969.911	830.418.114
Jumlah	1.746.143.890	1.044.612.941

18 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 2025 laba tahun buku 2025 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugl) bersih	2.727.427.718
	<u>2.727.427.718</u>
Pembagian :	
Deviden	1.300.000.000
Zakat/Infak/Sedekah	68.185.693
Laba tidak dibagi (saldo laba ditahan)	1.359.242.025
Jumlah	2.727.427.718

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	688.394.000	688.394.000
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	688.394.000	688.394.000
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	120.727.525	120.727.525
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	120.727.525	120.727.525
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	6.555.177.103	4.872.445.095
Pembagian Laba	(1.414.246.902)	(1.044.896.710)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.158.938.309	2.727.427.718
Jumlah Saldo Laba	8.299.868.510	6.555.177.103
19 PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA		
Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :		
	2025	2024
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bonus wadiah		
Giro	41.819.916	-
Tabungan	-	44.173
Bagi hasil		
Giro	-	-
Tabungan	563.617.958	79.370.731
Deposito	226.487.322	872.641.451
Jumlah	831.725.196	952.056.355
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	10.183.025.478	8.396.552.444
Multijasa	205.831.179	163.944.826
Pendapatan bagi hasil		
Musyarakah	1.582.943.520	1.415.136.282
Jumlah	12.129.353.114	10.024.768.554
20 BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA		
Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :		
	2025	2024
Kepada Bank Lain		
Tabungan	122.917.082	83.739.446
Deposito	1.272.412.493	2.372.886.632
Pinjaman yang diterima	549.652.305	243.122.958
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	71.915.344	-
Deposito	2.716.064.857	502.341.655
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah	4.733.162.181	3.201.890.703
21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :		
	2025	2024
Jasa layanan	-	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	-	9.407.528
Lainnya	1.421.138.323	1.360.051.820
Jumlah	1.421.138.323	1.370.269.348

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22 BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2025	2024
Beban Asuransi		
Penjaminan dana pihak ketiga	179.774.640	134.396.348
Premi asuransi	2.392.000	8.610.128
Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada bank lain	12.293.041	-
Piutang		
Piutang murabahah	44.966.768	234.367.873
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	88.531.474	85.532.402
Jumlah	425.644.823	527.164.147

23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	4.511.370.825	4.139.746.038
Beban pendidikan dan pelatihan	128.668.518	124.422.753
Beban administrasi dan umum	655.287.441	756.473.288
Beban lainnya	60.726.262	275.331.713
Jumlah	5.356.073.046	5.295.973.792

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan non operasional lainnya		
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	543.060	76.843
	543.060	76.843
Beban non operasional lainnya		
Kerugian dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	(400.000)
	-	(400.000)

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut.

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	270.961.829	-	212.113.440
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	-	-	1.643.335
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapusbuku				
Aset produktif	-	238.747.540	-	287.576.310
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penyerahan dana (channeling)	-	-	-	-

26 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank telah membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan SAK - EP Bab 28 Tentang imbalan pasca kerja, dan bank juga menyertakan seluruh karyawannya pada program jamsostek.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 162.815.081 dan tahun 2024 sebesar Rp 170.438.355.

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Keterangan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Asset	110.408.622.767		97.583.281.525	
Kewajiban				
Simpanan	420.725.344	0,43%	1.317.515.589	1,52%
Pembiayaan yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	420.725.344	0,43%	1.317.515.589	1,52%
Jumlah Kewajiban	98.340.320.096		86.717.012.697	

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28 INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 26,33% dan 26,27%
- b. Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 119,56% dan 125,51%
- c. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,90% dan 0,72%
- d. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,44% dan 0,32%
- e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 73,11% dan 73,09%
- f. Rasio aset likuid terhadap liabilitas segera dan dana pihak ketiga (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 26,04% dan 19,02%
- g. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 99,33% dan 99,41%
- h. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,64% dan 3,99%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 90,46% dan 78,11%

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH AL MAKMUR
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi	511.014.000	682.410.000
Gaji karyawan	3.020.794.523	2.922.473.440
Honor Dewan Komisaris dan DPS	415.292.880	361.124.243
Tunjangan pajak	347.292.429	-
Premi asuransi	162.815.081	170.438.355
Tunjangan kendaraan	23.110.000	-
Tunjangan komunikasi	29.150.000	-
Lembur	1.901.912	3.300.000
Sub Jumlah	4.511.370.825	4.139.746.038
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan Dewan Komisaris dan DPS	-	10.000.000
Beban pendidikan Direksi	19.756.281	26.000.000
Beban pendidikan Karyawan	108.932.237	88.422.753
Sub Jumlah	128.688.518	124.422.753
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban sewa	106.828.000	98.433.151
Beban pemasaran	23.637.000	31.151.000
Beban pajak (selain PPh)	10.768.000	13.531.500
Beban pemeliharaan	49.300.788	35.484.768
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	3.784.188	6.076.950
Beban air, listrik dan telepon	72.195.557	107.398.460
Beban cetakan dan alat tulis	30.534.482	32.135.656
Beban rumah tangga kantor	2.903.800	5.165.100
Beban BBM kendaraan	59.914.566	62.113.034
Beban perjalanan dinas	132.106.875	200.955.752
Beban perangko dan materai	4.448.000	4.313.099
Iuran	64.124.185	225.000
Beban dapur kantor	837.000	45.938.128
Beban pemeliharaan komunikasi	-	859.500
Beban jasa pihak III	27.750.000	-
Beban kalender dan STIK	13.500.000	36.750.000
Beban tamu kantor	-	9.000.000
Beban keamanan/kebersihan	315.000	-
Beban program akuntansi	40.940.000	27.258.190
Beban RUPS	-	11.627.000
Beban pakaian seragam	11.400.000	28.057.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	464.753.653	577.872.869

Uraian	2025	2024
Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-
Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	-	-
Kejahatan eksternal	-	-
Sub jumlah	-	-
Beban lainnya		
Kerugian penjualan valuta asing	-	-
Kerugian penjualan surat berharga	-	-
Kerugian atas penyertaan dengan metode equity	-	-
Lainnya		
Beban lainnya	60.726.262	275.331.713
Jumlah Beban Lainnya	60.726.262	275.331.713
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.356.073.046	5.295.973.792